

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended
with independent auditors' report*

DAFTAR ISI**CONTENT**

	Hal <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board Of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 108	<i>Notes to The Financial Statements</i>

BANK MASPION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MASPION INDONESIA TBK

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DESEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT BANK MASPION INDONESIA TBK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Herman Halim
Jl. Basuki Rachmat 50 – 54 Surabaya
Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya Surabaya
031 – 5356123
Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Title

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned:

Declare that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. I am responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

The statement is made truthfully.

Surabaya, 19 Februari 2020/February 19, 2020
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herman Halim
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00017/3.0347/AU.1/07/1337-1/I/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. 00017/3.0347/AU.1/07/1337-1/I/II/2020

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors PT Bank Maspion Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00017/3.0347/AU.1/07/1337-1/I/II/2020
(lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 1 Maret 2019.

Independent Auditors' Report (continued)

*Report No. 00017/3.0347/AU.1/07/1337-1/I/II/2020
(continued)*

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Maspion Indonesia Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk as of December 31, 2018 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 1, 2019.

Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo



Denny Megaliong

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1337/Public Accountant Registration No. AP.1337

19 February 2020/February 19, 2020

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		ASSETS
	2019	2018	
ASET			
Kas	2a,2c,2d,4	114.927.155	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c, 2d,2e,5	355.892.018	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
Pihak berelasi		4.936.874	Related party
Pihak ketiga		61.456.398	Third parties
Jumlah giro pada bank lain		66.393.272	Total current account with other bank
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.635)	Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2c, 2f,7	66.388.637	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Marketable securities
Dibatasi penggunaannya		2.625.438	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya		185.268.217	Unrestricted use
Jumlah efek-efek	2a,2c, 2g,8	187.893.655	Total marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			Securities purchased under agreements to resell
Dibatasi penggunaannya		30.249.687	Restricted use
Tidak dibatasi penggunaannya		338.903.928	Unrestricted use
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2h,9	369.153.615	Total securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan			Loans
Pihak berelasi		171.469.063	Related parties
Pihak ketiga		5.295.437.576	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan		5.466.906.639	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14.621.509)	Allowance for impairment losses
Bunga yang akan diterima	2c,2d,2i, 2j,2y,10	5.452.285.130	Interest receivables
Beban dibayar di muka	2c,2d,11	23.606.205	Prepaid expenses
Aset tetap			Fixed assets
Nilai tercatat		526.782.731	Carrying amount
Akumulasi penyusutan		(88.403.405)	Accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	2t,18c	16.361.442	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2c,2m,2n, 2ab,14	100.753.493	Other assets
JUMLAH ASET		7.569.580.138	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2019
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		LIABILITIES AND EQUITY LIABILITIES	
	2019	2018		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas segera	2c,2d,2o,15	3.736.600	4.544.783	
Simpanan dari nasabah				
Pihak berelasi		390.619.254	339.617.095	
Pihak ketiga		5.417.103.445	4.593.841.134	
Jumlah simpanan dari nasabah	2c,2d,2p, 2y,16,29	5.807.722.699	4.933.458.229	
Simpanan dari bank lain				
Pihak berelasi		66.797	32.314	
Pihak ketiga		434.409.064	462.971.895	
Jumlah simpanan dari bank lain	2c,2q,17	434.475.861	463.004.209	
Utang pajak	2d,2t,18a	9.506.599	10.573.582	
Liabilitas lain-lain	2c,2d, 2u,2x,19	85.206.795	81.702.279	
JUMLAH LIABILITAS		6.340.648.554	5.493.283.082	
EKUITAS				
Modal saham			EQUITY	
Modal dasar - 12.000.000.000 (lembar penuh)			<i>Share capital</i>	
saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham			<i>Authorized - 12,000,000,000 (full amount) shares - Rp100 par value per share (in full amount)</i>	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.443.461.538 (lembar penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	20	444.346.154	<i>Issued and fully paid-up - 4,443,461,538 (full amount) shares as of December 31, 2019 and 2018</i>	
Tambahan modal disetor, neto	2z,21	296.930.018	<i>Additional paid-in capital, net</i>	
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>	
Telah ditentukan penggunaannya	20c	22.000.000	<i>Appropriated</i>	
Belum ditentukan penggunaannya		317.000.139	<i>Unappropriated</i>	
Penghasilan komprehensif lain			<i>Other comprehensive income</i>	
Selisih lebih revaluasi aset tetap	21	174.078.677	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	
Kerugian perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto	2g	(267.110)	<i>Unrealized loss on changes in value of financial assets of available-for-sale, net</i>	
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, neto	2x	(25.156.294)	<i>Actuarial loss on employee benefits liability, net</i>	
JUMLAH EKUITAS		1.228.931.584	TOTAL EQUITY	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.569.580.138	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2019	2018	
PENDAPATAN BUNGA	2r,23	595.200.789	511.186.044	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	2r,24	(354.239.522)	(276.263.254)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO		240.961.267	234.922.790	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi		26.749.149	22.185.674	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	2s	1.598.950	2.511.681	Fees and commissions from
Pemulihan kerugian penurunan nilai	2j	873.609	-	other than loans
Lain-lain		8.453.053	6.446.841	Reversal of impairment losses
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		37.674.761	31.144.196	Others
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				TOTAL OTHER OPERATING INCOME
Gaji dan tunjangan	25	(116.903.532)	(118.434.821)	OTHER OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	26	(78.465.490)	(71.787.534)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	10	-	(5.873.603)	General and administrative
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(195.369.022)	(196.095.958)	Provision for impairment losses
LABA OPERASIONAL		83.267.006	69.971.028	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
PENDAPATAN (BEBAN) NON- OPERASIONAL, NETO	27	(2.826.745)	25.243.282	OPERATING INCOME
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		80.440.261	95.214.310	NON-OPERATING INCOME, (EXPENSES) NET
BEBAN PAJAK, NETO	2t,18b	(20.693.447)	(24.200.444)	INCOME BEFORE TAX
LABA TAHUN BERJALAN		59.746.814	71.013.866	EXPENSE
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				TAX EXPENSE, NET
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				INCOME FOR THE YEAR
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	35	5.678.635	4.156.044	
Pajak penghasilan terkait		(1.419.658)	(1.039.011)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Kerugian perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2g, 9	(356.146)	-	Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pajak penghasilan terkait		89.036	-	Actuarial loss on employee benefits liability
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		3.991.867	3.117.033	Income tax effect
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		63.738.681	74.130.899	Other comprehensive income, net of tax
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2v,28	13,45	15,98	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.				BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/ Retained earnings			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Jumlah ekuitas/ Total equity
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ Actuarial loss on employee benefits liability	Kerugian perubahan nilai aset keuangan/ Unrealized loss on changes of financial assets		
Saldo 31 Desember 2017	444.346.154	296.930.018	16.000.000	259.953.545	177.459.975	(32.532.304)		1.162.157.388	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Pembentukan cadangan umum	20d	-	-	4.000.000	(4.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	71.013.866	-	-	71.013.866	<i>Income for the year</i>
Dividen tunai	20c	-	-	-	(35.547.692)	-	-	(35.547.692)	<i>Cash dividends</i>
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	1.690.649	(1.690.649)	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings</i>
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	3.117.033	-	3.117.033	<i>Other comprehensive income, net</i>
Saldo 31 Desember 2018	444.346.154	296.930.018	20.000.000	293.110.368	175.769.326	(29.415.271)		1.200.740.595	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Pembentukan cadangan umum	20d	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	59.746.814	-	-	59.746.814	<i>Income for the year</i>
Dividen tunai	20c	-	-	-	(35.547.692)	-	-	(35.547.692)	<i>Cash dividends</i>
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	1.690.649	(1.690.649)	-	-	<i>Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings</i>
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	-	-	4.258.977	(267.110)	3.991.867	<i>Other comprehensive income, net</i>
Saldo 31 Desember 2019	444.346.154	296.930.018	22.000.000	317.000.139	174.078.677	(25.156.294)	(267.110)	1.228.931.584	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	592.426.484	510.129.121	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	38.696.685	27.679.457	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan (pembayaran) dari pendapatan (bebannya) non-operasional, neto	(3.311.924)	24.413.939	Receipts (payment) of non-operating income (expenses), net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(352.001.397)	(273.085.643)	Payments of interest, fees and commissions
Penerimaan (pembelian) efek-efek	(188.249.801)	168.176.732	Proceeds of (purchase of) marketable securities
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9 (127.944.489)	(10.686.339)	Purchase of securities purchased under agreements to resell
Pembayaran gaji dan tunjangan	(109.075.834)	(114.293.911)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(69.207.660)	(61.588.867)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(24.672.699)	(23.018.931)	Payments of tax
Penerimaan (pengeluaran) kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	(243.340.635)	247.725.558	Cash receipts (paid) before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan	(490.315.235)	(454.197.905)	Loans
Aset lain-lain	30.522.054	(25.972.215)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(1.749.643)	2.600.587	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	874.264.470	277.933.910	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(28.528.348)	328.673.936	Deposits from other banks
Utang pajak	1.363.693	59.910	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	58.788	(13.653.916)	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	142.275.144	363.169.865	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	13 (7.258.172)	(4.603.891)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud	14 (674.000)	(165.550)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13 490.200	916.365	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(7.441.972)	(3.853.076)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	20 (35.547.692)	(35.547.692)	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(35.547.692)	(35.547.692)	Net cash used in financing activities
Peningkatan neto kas dan setara kas	99.285.480	323.769.097	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	873.806.556	546.570.592	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	(1.896.266)	3.466.867	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	971.195.770	873.806.556	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the year Ended December 31, 2019
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31,</i>	
	2019	2018
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	4	114.927.155
Giro pada Bank Indonesia	5	355.892.018
Giro pada bank lain	6	66.393.272
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	433.983.325
Jumlah kas dan setara kas	971.195.770	873.806.556
<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>		
		<i>Cash</i>
		<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
		<i>Current accounts with other banks</i>
		<i>Placements with Bank Indonesia</i>
		<i>and other banks</i>
		Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (“Bank”) didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspadiwi Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Sitaesmi Puspadiwi Subianto, S.H. No. 101 pada tanggal 31 Agustus 2018 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0240176 pada tanggal 6 September 2018 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU.0117941.AH.01.11. Tahun 2018 pada tanggal 6 September 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

I. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the “Bank”) was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank’s Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaesmi Puspadiwi Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated August 27, 2009 and was published in Suplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 101 of Sitaesmi Puspadiwi Subianto, S.H. dated August 31, 2018 regarding the change of the composition of the Boards of Commissioners and Directors. The amendment was received and acknowledged by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0240176 dated September 6, 2018 and was registered in the Company’s Registry No. AHU-0117941.AH.01.11 Year 2018 dated September 6, 2018.

Based on Article 3 of the Bank’s Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank memiliki 10 kantor cabang, 26 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 2 kantor fungsional UMKM, 7 kas mobil, 64 Anjungan Tunai Mandiri ("ATM"), 6 Mesin Setor Tunai ("CDM"), dan 3 Cash Recycling Machines (CRM) sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki 10 kantor cabang, 28 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 2 kantor fungsional UMKM, 7 kas mobil, 64 ATM dan 6 CDM yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang.

b. Penawaran saham Bank kepada Publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya. As of December 31, 2019, the Bank has 10 domestic branches, 26 sub-branches, 7 cash offices, 2 SME functional offices, 7 mobile cash, 64 Automatic Teller Machines ("ATMs"). 6 Cash Deposit Machines ("CDMs"), and 3 Cash Recycling Machines (CRM) while as of December 31, 2018, the Bank has 10 domestic branches, 28 sub-branches, 7 cash offices, 2 SME functional offices, 7 mobile cash, 64 ATMs and 6 CDMs located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang.

b. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated June 27, 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on June 27, 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated September 30, 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on September 30, 2016. Of the pre-emptive right 592,461,538 shares have been issued.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada Publik (lanjutan)

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR/041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 31 Agustus 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Sitaresmi Puspadi Subianto, S.H., No. 101 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris

Muhammad Pujiono Santoso
Diana Alim*)

Board of Commissioners
President Commissioner (Independent)
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur
Direktur

Herman Halim
Iis Herijati
Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni

Board of Directors
President Director
Compliance Director (Independent)
Director
Director

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK

*) Effective after the issuance of approval from OJK

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/09/2018 pada tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of December 31, 2019 and was based on Board of Directors' resolution No. 035/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
Soetanto Hadisuseno
Robby Bumulo

Audit Committee
Head
Member
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 030/SK/DIR/09/2018 pada tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2019 and 2018, was based on Board of Directors' resolution No. 030/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

Komite Pemantau Risiko

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Muhammad Pujiono Santoso
Koesparmono Irsan
Supranoto Dipokusumo
Anggraeni

Risk Monitoring Committee
Head
Member
Member
Member

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. **Manajemen Eksekutif (lanjutan)**

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2019, ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 009/SK/DIR/04/2019 pada tanggal 2 April 2019, yang mulai berlaku sejak 2 April 2019 adalah sebagai berikut:

I. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. **Executive Boards (continued)**

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2019 was based on Board of Directors' resolution No. 009/SK/DIR/04/2019 dated April 2, 2019, which was applied since April 2, 2019 is as follows:

2019

Komite Remunerasi dan Nominasi	Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Marlyn Tanralili

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2018, ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 031/SK/ DIR/09/2018 pada tanggal 17 September 2018, yang mulai berlaku sejak 18 September 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2018 was based on Board of Directors' resolution No. 031/SK/DIR/09/2018 dated September 17, 2018, which was applied since September 18, 2018 is as follows:

2018

Komite Remunerasi dan Nominasi	Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	Susilowati

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Sekretaris Perusahaan adalah Haryadi Tedjo berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027/SK/DIR/08/2018 pada tanggal 7 Agustus 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Corporate Secretary is Haryadi Tedjo, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 027/SK/DIR/08/2018 dated August 7, 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.

As of December 31, 2019 and 2018, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing adalah 698 dan 707 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank employed 698 and 707 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. **Dasar penyusunan laporan keuangan**

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. **Basis for preparation of the financial statements**

Statement of Compliance

The financial statements for years ended December 31, 2019 and 2018 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dengan dasar biaya perolehan (*historical cost*), kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja
- Penyesuaian 2018 PSAK No. 26: Biaya Pinjaman
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan.
- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakukan Pajak Penghasilan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

Statement of Compliance (continued)

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

b. Change in accounting policies

On January 1, 2019, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits
- Annual Improvement of PSAK No. 26: Loan Costs
- Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes.
- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.
- ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan amendemen PSAK baru diatas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, pemepatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan liabilitas lain-lain).

i. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank tidak memiliki aset keuangan kategori untuk diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Change in accounting policies (continued)

The implementation of the new amendments PSAK above do not significant impact on the Bank's financial statements.

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and other liabilities).

i. Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2019 and 2018, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)	AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)		c. Financial assets and financial liabilities (continued)
i. Klasifikasi (lanjutan)	Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual. Kategori dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh tempunya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.	i. Classification (continued) <i>The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2018, the Bank does not have available-for-sale financial assets.</i> <i>Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity</i>
	Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.	<i>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.</i>
	Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.	<i>Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.</i>
ii. Pengakuan awal	Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.	<i>Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.</i>
	a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.	<i>i. Initial recognition</i> <i>a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.</i>
	b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.	<i>b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)	AKUNTANSI	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)		c. Financial assets and financial liabilities (continued)
ii. Pengakuan awal (lanjutan)	Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi ("opsi nilai wajar"). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:	ii. Initial recognition (continued) <i>The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option"). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:</i>
	<ul style="list-style-type: none">• penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (<i>accounting mismatch</i>) yang dapat timbul; atau• aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau• aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan	<ul style="list-style-type: none">• the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or• the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or• the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.
iii. Pengukuran setelah pengakuan awal	Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.	iii. Subsequent measurement <i>Available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.</i>
	Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").	<i>Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").</i>
iv. Penghentian pengakuan	a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika:	iv. Derecognition
	<ul style="list-style-type: none">• hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau• Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (<i>pass-through arrangement</i>), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.	<i>a. Financial assets are derecognized when, and only when:</i> <ul style="list-style-type: none">• the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or• the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)</p> <p>iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)</p> <p>a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika (lanjutan):
Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (<i>pass-through arrangement</i>), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.</p> <p>Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus-bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.</p> <p>b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.
Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.</p> <p>v. Pengakuan pendapatan dan beban</p> <p>a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode SBE.</p> <p>b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>c. Financial assets and financial liabilities (continued)</p> <p>iv. Derecognition (continued)</p> <p>a. Financial assets are derecognized when, and only when (continued):
When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.</p> <p>Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.</p> <p>b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.</p> <p>Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.</p> <p>v. Income and expense recognition</p> <p>a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the EIR method.</p> <p>b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.</p> |
|--|--|

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)	c. Financial assets and financial liabilities (continued)
v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	v. Income and expense recognition (continued)
Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan-nya atau dilakukan penurunan nilai.	Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are directly recognized in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.
Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.	When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.
vi. Reklasifikasi aset keuangan	vi. Reclassification of financial assets
Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.	Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value through profit or loss.
Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:	The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:
a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;	a. are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets fair value;
b. terjadi setelah Bank telah memproses secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau,	b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or,
c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.	c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

vi. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode SBE yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

vi. Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit or loss.

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the EIR method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

ix. Fair value measurement (continued)

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be used by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)**

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 34).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata – rata kurs jual dan kurs beli berdasarkan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

31 Desember/December 31,

	2019	2018	
1 Euro Eropa	15.571	16.441	<i>European Euro 1</i>
1 Dolar Amerika Serikat	13.883	14.380	<i>United States Dollar 1</i>
1 Yuan China	1.994	2.091	<i>Chinese Yuan 1</i>
1 Dolar Hongkong	1.783	1.836	<i>Hongkong Dollar 1</i>
1 Bath Thailand	465	444	<i>Thai Bath 1</i>
1 Dolar Australia	9.725	10.162	<i>Australian Dollar 1</i>
1 Dolar Singapura	10.315	10.555	<i>Singapore Dollar 1</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

ix. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 34).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate determined by Bank Indonesia, which is the middle rate of average the selling and buying rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows (amounts in full Rupiah):

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Sertifikat Bank Indonesia ("SBI").

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE. Bank tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
- 2) Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the EIR method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

d. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the EIR method less allowance for impairment losses.

e. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia ("SBI").

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

- 1) Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the EIR method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in PSAK No. 55 applicable in the relevant period.

- 2) Marketable securities classified as held-for-trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- 3) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode SBE. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode SBE.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Marketable Securities (continued)

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows (continued):

- 3) *Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the EIR method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

h. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using EIR method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the EIR method less allowance for impairment losses (Note 2j).

Loans are classified as loans and receivables.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini neto penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangannya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Loans (continued)

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

j. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include (continued):

- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:*
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambil-alihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period, time of recoveries, and the amount of loss incurred (Loss Given Default) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using migration analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original EIR.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable EIR specified when there is an objective evidence of impairment.

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dan piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dînegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan SBE awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognized directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized already in equity shall be removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original EIR used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah memiliki sertifikasi dan terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

Tarif/ Rate	
Bangunan dan prasarana	3,3%
Mesin pembangkit tenaga listrik	10,0%
Perabot dan peralatan kantor	20,0% - 33,3%
Kendaraan bermotor	12,5%

Pada bulan Januari 2017, Bank mengubah masa manfaat bangunan dari 20 tahun menjadi 30 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

I. Fixed assets and depreciation

Land and buildings are shown at revalued amounts, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by independent appraisal with certain qualification and registered in OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

Bangunan dan prasarana	Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	Power generator
Perabot dan peralatan kantor	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	Motor vehicles

In January 2017, the Bank changed the useful lives of building from 20 years to 30 years.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CDM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed assets and depreciation (continued)

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CDM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in-Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk: (i) digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; (ii) dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bank telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK No. 13.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	30
Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.	<i>Buildings and improvements</i>
Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.	<i>Land is presented at acquisition cost and not depreciated.</i>

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan-nya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Investment property

Investment property is property (land or a building or a part of a building or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for: (i) use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; (ii) sale in the ordinary course of business.

The Bank has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK No. 13.

Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows.

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans (included as part of "Other Assets") are recognized at net realizable values or loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal.

The excess in loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current year. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan SBE. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka dan *call money*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Foreclosed collaterals (continued)

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

p. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the EIR. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and call money.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode SBE. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung SBE, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan SBE yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode SBE dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Deposits from other banks (continued)

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using EIR method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the EIR method. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the EIR, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the EIR used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commision income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the EIR method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>s. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)
Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.</p> <p>t. Perpajakan
Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.</p> <p>Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba pajak pada masa yang akan datang.</p> <p>Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.</p> <p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.</p> <p>Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.</p> <p>Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.</p> <p>Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>s. Fees and commission income (continued)
<i>Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.</i></p> <p>t. Taxation
<i>Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.</i></p> <p><i>Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.</i></p> <p><i>The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.</i></p> <p><i>Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements of financial position date.</i></p> <p><i>The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.</i></p> <p><i>Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.</i></p> <p><i>Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.</i></p> |
|--|---|

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

x. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenagakerjaan ("UU") No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

w. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders

x. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law ("Regulation") No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

y. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Employee benefits and pension plan (continued)

Employee benefits liabilities (continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and remeasurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

y. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun “Tambah Modal Disetor, Neto” sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

aa. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

ab. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan-nya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “rugi penurunan nilai”. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the “Additional Paid-In Capital, Net” account, under equity section in the statements of financial position.

aa. Segment information

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity’s other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank’s Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

ab. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset’s recoverable amount.

An asset’s recoverable amount is the higher of an asset’s or Cash Generating Unit’s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as “impairment losses”. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)</p> <p>ab. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)
Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.</p> <p>ac. Peristiwa setelah periode pelaporan
Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)</p> <p>ab. Impairment of non-financial assets (continued)
<i>In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK No. 68, "Fair Value Measurements" (Note 2c).</i>

<i>Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.</i></p> <p>ac. Events after the reporting period
<i>Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.</i></p> |
| <p>3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN</p> <p>Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.</p> <p>a. Pertimbangan
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:</p> <p>Usaha yang berkelanjutan
Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.</p> | |

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan biaya transaksi

Dalam menghitung SBE, pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan biaya transaksi yang meliputi pendapatan dan beban selain bunga (yang dapat diatribusikan secara langsung dengan pemberian kredit) yang harus diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang.

Untuk pendapatan dan/atau beban yang tidak terkait dengan jangka waktu kredit dan/atau tidak dapat diatribusikan secara langsung pada pemberian kredit diakui secara langsung sebagai pendapatan atau beban pada tahun berjalan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

a. Judgments (continued)

Determination of transaction costs

In calculating the EIR, management's judgment is required in determining the cost of transactions, including income and expenses other than interest (which are directly attributable to the provision of credit) to be taken into account in the estimated future cash flows.

For income and/or expenses that are not related to the credit period and/or cannot be directly attributable to the provision of credit are recognized immediately as income or expense in the current year.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

Contingencies

The estimate of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviewi kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Migration* untuk menghasilkan *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD"). Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position dates to assess whether impairment should be recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar credit risk characteristics, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss experience during last three years. Historical loss is adjusted to reflect current conditions. The method used in the calculation of collective impairment is Migration to generate Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD"). PD and LGD percentages are used to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of individual impairment losses is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the loan's carrying amount.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Masa manfaat dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetapi dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Useful lives of fixed assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses. Further details are discussed in Note 13.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- c) significant negative industry or economic trends.*

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp66.054.081 dan Rp64.061.164. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income. Further details are discussed in Note 18.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are discussed in Note 18.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 are Rp66,054,081 and Rp64,061,164, respectively. Further details are discussed in Note 35.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

31 Desember/December 31,				
	2019		2018	
	Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i>	
	(angka penuh/ <i>full amount</i>)	Rupiah	(angka penuh/ <i>full amount</i>)	Rupiah
Rupiah		114.163.617		Rupiah
Mata uang asing -				Foreign currency -
Dolar Amerika Serikat	55.000	763.538	1.680	United States Dollar
Jumlah		114.927.155		Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp10.855.800 dan Rp11.545.400, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp10,855,800 and Rp11,545,400, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

31 Desember/December 31,				
	2019		2018	
	Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i>	
	(angka penuh/ <i>full amount</i>)	Rupiah	(angka penuh/ <i>full amount</i>)	Rupiah
Rupiah		343.397.768		Rupiah
Mata uang asing -				Foreign currency -
Dolar Amerika Serikat	900.000	12.494.250	820.000	United States Dollar
Jumlah		355.892.018		Total

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (“GWM”) dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve (“GWM”) requirement.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang perubahan kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/10/PADG/2018 tentang “Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah”. Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang “Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah”.

The GWM ratio as of December 31, 2019 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (“PBI”) No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 regarding the second amendment of Board of Governors Member Regulations No. 20/10/PADG/2018 concerning “Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Bank, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units”. The GWM ratio as of December 31, 2018 was calculated based on PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding the “Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Bank, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units”.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan tersebut, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Primer dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (“PLM”) dalam Rupiah dan mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		<i>Primary Rupiah Daily *) Average *) PLM Rupiah **) United States Dollar</i>
	2019	2018	
Rupiah Primer	6,00%	6,50%	
Harian *)	3,00%	3,50%	
Rata-rata *)	3,00%	3,00%	
Rupiah PLM **)	4,00%	4,00%	
Dolar Amerika Serikat	8,00%	8,00%	

*) mulai berlaku per 1 Juli 2019

**) per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Ratio Intermediasi Makroprudensial)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (“SBI”), SDBI dan/atau Surat Berharga Negara. GWM *Loan to Funding Ratio* (“LFR”) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (“RIM”) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (“KPMM”) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Realisasi GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		<i>Primary Rupiah PLM Rupiah United States Dollar</i>
	2019	2018	
Rupiah Primer	6,05%	6,50%	
Rupiah PLM	10,05%	5,40%	
Dolar Amerika Serikat	9,22%	8,52%	

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 31).

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

Pihak berelasi
Mata uang asing
 Kasikornbank Public Company
 Limited (Catatan 29)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(Continued)

Based on this regulation, the Bank is required to maintain minimum Primary GWM and Macroprudential Liquidity Buffer (“PLM”) in Rupiah and foreign currency as follows:

31 Desember/December 31,	
2019	2018

<i>*) effective on July 1, 2019</i>	<i>**) as of July 16, 2018, based on PBI No.20/4/PBI/ 2018 dated March 29, 2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR GWM secondary was changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio)</i>
-------------------------------------	---

Primary GWM is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. PLM is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (“SBI”), SDBI, and/or Government Securities. The Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (“LFR”) and Macroprudential Intermediation Ratio (“RIM”) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank’s LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank’s LFR and RIM above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Bank’s Capital Adequacy Ratio (“CAR”) is below BI requirement of 14%.

The realization of the Bank’s GWM (unaudited) as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 31,	
2019	2018

<i>Primary Rupiah</i>
<i>PLM Rupiah</i>
<i>United States Dollar</i>

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the GWM.

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 31).

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

31 Desember/December 31,	
2019	2018
4.936.874	3.265.363

Related party
Foreign currencies
 Kasikornbank Public Company
 Limited (Note 29)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

a. Berdasarkan bank (lanjutan)

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>Third parties</i>
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	15.460.125	18.948.300	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.508	32.324	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.882	6.969	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.845	4.312	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	49.105	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-jumlah	15.521.360	19.041.010	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing			
Bank of China Limited	28.564.073	40.594.302	Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.730.510	7.863.694	Bank of China Limited
PT Bank Central Asia Tbk	5.572.271	1.068.342	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.911.395	989.470	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	152.154	182.071	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank Indover	4.635	4.894	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	45.935.038	50.702.773	Indover Bank
Jumlah pihak ketiga	61.456.398	69.743.783	<i>Sub-total</i>
	66.393.272	73.009.146	Total third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.635)	(4.894)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	66.388.637	73.004.252	Total

b. Berdasarkan mata uang

	<i>31 Desember/December 31,</i>		<i>b. By currency</i>
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency		
(angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	(angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah	15.521.360	19.041.010	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	3.647.642	50.638.392	United States Dollar
Euro Eropa	11.082	172.551	European Euro
Dolar Singapura	1.781	18.371	Singapore Dollar
Dolar Hongkong	7.705	13.737	Hongkong Dollar
Dolar Australia	973	9.463	Australian Dollar
Yuan China	7.418	14.793	Chinese Yuan
Bath Thailand	9.900	4.605	Thai Bath
Sub-jumlah	50.871.912	10.000	<i>Sub-total</i>
	66.393.272	53.968.136	
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(4.635)	(4.894)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	66.388.637	73.004.252	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang (Lanjutan)
 Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31,		<i>Rupiah</i>
	2019	2018	
Rupiah	0,43%	0,35%	<i>Foreign currencies</i>
Mata uang asing			<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	0,08%	0,08%	<i>European Euro</i>
Euro Eropa	0,00%	0,00%	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Singapura	0,00%	-	<i>Hongkong Dollar</i>
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Australia	0,00%	-	<i>Chinese Yuan</i>
Yuan China	0,15%	0,15%	<i>Thai Bath</i>
Bath Thailand	0,00%	0,00%	

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp4.635 dan Rp4.894 diklasifikasikan macet.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/		<i>Beginning balance</i>
	Year ended December 31,	2019	
Saldo awal		4.894	<i>Exchange rate differences</i>
Selisih kurs		(259)	
Saldo akhir	4.635	4.894	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 31).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 31.

Current accounts with other banks as of December 31, 2019 and 2018, were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts in the other banks were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with Indover Bank as of December 31, 2019 and 2018 with carrying amount of Rp4,635 and Rp4,894, respectively, were classified as loss.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the established allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 31).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 31.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Rupiah			Rupiah
FASBI	134.000.000	378.000.000	FASBI
Dikurangi:			
Diskonto yang belum			Less:
Diamortisasi	(16.675)	(76.139)	Unamortized interest
Sub-jumlah	133.983.325	377.923.861	Sub-total
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	70.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	60.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CCB Indonesia Tbk	50.000.000	-	PT Bank CCB Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	50.000.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-jumlah	230.000.000	-	Sub-total
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
PT Bank ICBC Indonesia	60.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	70.000.000	-	Sub-total
	433.983.325	377.923.861	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Call money</i>			<i>Call money</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	7.190.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	433.983.325	385.113.861	Total

b. Berdasarkan jangka waktu

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	373.983.325	377.923.861	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	60.000.000	-	More than 1 - 3 months
Sub-jumlah	433.983.325	377.923.861	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	-	7.190.000	Less than or until 1 month
Jumlah	433.983.325	385.113.861	Total

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2019 and 2018 were classified as current.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
FASBI	5,05%	4,25%	FASBI
<i>Call money</i>	5,56%	2,28%	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	6,83%	-	<i>Time deposit</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 31.

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANK (Continued)

d. Allowance for impairment losses

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's Management believed that all placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible, therefore, no allowance for impairment losses is provided.

As of December 31, 2019 and 2018, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 31.

8. MARKETABLE SECURITIES

As of December 31, 2019 and 2018, marketable securities are all classified as held-to-maturity investments and available for sale and the Bank has no marketable securities involving related parties.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Rupiah Held-to-maturity SBI
2019	2018	
Rupiah		<i>Rupiah</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo		<i>Held-to-maturity</i>
SBI		<i>SBI</i>
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	42.700.000	<i>Maturing more than 6 months until 12 months</i>
Dikurangi: Diskonto yang belum Diamortisasi	(1.500.630)	<i>Less: Unamortized interest</i>
Sub-jumlah	41.199.370	<i>Sub-total</i>
 Tersedia untuk dijual		 <i>Available for sale</i>
SBI		<i>SBI</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	100.000.000	<i>Maturing more than 1 months until 3 months</i>
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	50.000.000	<i>Maturing more than 6 months until 12 months</i>
<i>Mark to market</i>	(356.146)	<i>Mark to market</i>
Dikurangi: Diskonto yang belum Diamortisasi	(2.949.569)	<i>Less: Unamortized interest</i>
Sub-jumlah	146.694.285	<i>Sub-total</i>
Jumlah	187.893.655	Total

SBI jatuh tempo dengan jangka waktu 3 bulan dan 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,35% dan 6,14% pada tahun 2019.

SBI have maturity periods of 3 months and 12 months with annual average interest rates of 6.35% and 6.14% in year 2019, respectively.

Semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019 diklasifikasikan lancar.

All marketable securities as of December 31, 2019 were classified as current.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 31.

Pada tanggal 31 Desember 2019, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan berupa SBI dalam Rupiah sebesar Rp2.625.438, telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 31.

As of December 31, 2019, sinking fund for post-employment benefits in terms of Rupiah amounting to Rp2,625,438, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019

Nasabah/ <i>Counter party</i>	Jenis efek- efek/ <i>Type of securities</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tanggal dimulai/ <i>Starting date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nilai penjualan kembali/ <i>Resale amount</i>	Pendapatan bunga yang belum diamortisas/ <i>Unamortized interest</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>							
Bank Indonesia	SPN	100.000.000	27/12/2019	03/01/2020	92.823.157	(25.759)	92.797.398
Bank Indonesia	SPN	100.000.000	30/12/2019	06/01/2020	94.509.795	(65.568)	94.444.227
Bank Indonesia	SPN	50.000.000	26/12/2019	02/01/2020	46.845.500	(6.500)	46.839.000
Bank Indonesia	SUN	35.000.000	27/09/2019	27/03/2020	37.536.544	(469.654)	37.066.890
Bank Indonesia	SUN	35.000.000	27/09/2019	27/03/2020	37.532.849	(467.908)	37.064.941
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	31/12/2019	07/01/2020	30.717.045	(25.573)	30.691.472
Bank Indonesia	SUN	14.400.000	08/11/2019	07/02/2020	15.377.679	(79.425)	15.298.254
Bank Indonesia	SUN	6.400.000	20/12/2019	20/03/2020	5.604.564	(60.967)	5.543.597
Bank Indonesia	SUN	6.400.000	05/07/2019	03/04/2020	7.009.008	(107.220)	6.901.788
Bank Indonesia	SUN	2.600.000	11/11/2019	10/02/2020	2.520.119	(14.071)	2.506.048
Jumlah		379.800.000			370.476.260	(1.322.645)	369.153.615

31 Desember 2018/December 31, 2018

Nasabah/ <i>Counter party</i>	Jenis efek- efek/ <i>Type of securities</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal amount</i>	Tanggal dimulai/ <i>Starting date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nilai penjualan kembali/ <i>Resale amount</i>	Pendapatan bunga yang belum diamortisas/ <i>Unamortized interest</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>							
Bank Indonesia	SUN	20.000.000	12/12/2018	09/01/2019	19.471.826	(27.556)	19.444.270
Bank Indonesia	SUN	6.500.000	12/10/2018	11/01/2019	5.373.392	(9.328)	5.364.064
Bank Indonesia	SUN	50.000.000	19/12/2018	16/01/2019	51.155.329	(135.739)	51.019.590
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	19/10/2018	18/01/2019	24.935.151	(73.590)	24.861.561
Bank Indonesia	SUN	12.000.000	21/12/2018	18/01/2019	11.655.141	(35.050)	11.620.091
Bank Indonesia	SUN	19.500.000	09/11/2018	08/02/2019	16.904.770	(111.519)	16.793.251
Bank Indonesia	SUN	52.500.000	09/11/2018	08/02/2019	45.512.843	(300.243)	45.212.600
Bank Indonesia	SUN	20.000.000	07/12/2018	08/03/2019	17.623.962	(209.751)	17.414.211
Bank Indonesia	SUN	57.000.000	14/12/2018	15/03/2019	50.139.510	(660.022)	49.479.488
Jumlah		267.500.000			242.771.924	(1.562.798)	241.209.126

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 1 bulan s/d 9 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,04% dan 5,28% pada 2019 dan 2018.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun 2019 dan 2018 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp30.249.687 dan 22.157.315 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan mata uang

31 Desember/December 31,					
	2019		2018		
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Related parties Rupiah
Pihak berelasi Rupiah					
Modal kerja	100.988.337		101.053.875		Working capital
Konsumsi	1.068.226		1.814.124		Consumer
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Modal kerja	5.000.000	69.412.500	6.175.779	88.807.709	Working capital
Sub-jumlah		171.469.063		191.675.708	Sub-total
Pihak ketiga Rupiah					Third parties Rupiah
Modal kerja	3.892.653.402		3.161.769.651		Working capital
Investasi	1.135.054.283		1.338.686.696		Investment
Konsumsi	254.542.919		280.865.323		Consumer
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Investasi	524.912	7.287.088		-	Investment
Modal kerja	424.987	5.899.884	249.932	3.594.026	Working capital
Sub-jumlah		5.295.437.576		4.784.915.696	Sub-total
		5.466.906.639		4.976.591.404	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14.621.509)		(15.495.592)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	5.452.285.130			4.961.095.812	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember/December 31,		Rupiah
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Perdagangan besar dan eceran	2.222.731.117	1.896.361.177	Wholesale and retail
Insudtri pengolahan	1.649.254.026	1.248.592.728	Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	296.088.881	369.637.594	Accommodation, food and beverage
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	248.938.582	252.432.174	Transportation, warehousing and communication
Rumah tangga	240.354.573	277.343.330	Household
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	180.868.536	160.904.709	Real estate, business services and business ownership
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	176.768.624	167.653.283	Public, social culture and entertainment
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	158.096.887	209.851.157	Health services and social activities
Konstruksi	95.600.169	98.715.473	Construction
Jasa pendidikan	50.009.260	139.700.460	Education services
Perantara keuangan	34.644.211	32.679.696	Financial intermediaries
Pertanian, perburuan dan kehutanan	14.719.538	22.837.750	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	976.190	88.493	Fishery
Pertambangan dan penggalian	-	2.055.528	Mining and exploration
Lain-lain	15.256.573	5.336.117	Others
Sub-jumlah	5.384.307.167	4.884.189.669	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Industri pengolahan	82.599.472	92.401.735	Processing industry
Sub-jumlah	5.466.906.639	4.976.591.404	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.621.509)	(15.495.592)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	5.452.285.130	4.961.095.812	Total loans, net

c. Berdasarkan jangka waktu

	31 Desember/December 31,		Rupiah
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.435.424.448	2.894.413.706	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	240.541.488	183.860.506	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	329.474.959	419.652.649	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.378.866.272	1.386.262.808	Over than 5 years
Sub-jumlah	5.384.307.167	4.884.189.669	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	75.312.384	46.785.768	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	-	45.615.967	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	7.287.088	-	Over than 2 - 5 years
Sub-jumlah	82.599.472	92.401.735	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.621.509)	(15.495.592)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	5.452.285.130	4.961.095.812	Total loans, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	31 Desember/December 31,		<i>Rupiah</i>
	2019	2018	
Rupiah			
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.727.309.266	3.098.270.067	<i>Less than or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 - 2 tahun	119.962.934	192.048.686	<i>Over than 1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 - 5 tahun	455.513.307	559.845.667	<i>Over than 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1.081.521.660	1.034.025.249	<i>Over than 5 years</i>
Sub-jumlah	5.384.307.167	4.884.189.669	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing			
Dolar Amerika Serikat			Foreign currency
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	75.312.384	92.401.735	United States Dollar
Lebih dari 2 - 5 tahun	7.287.088	-	<i>Less than or equal to 1 year</i>
Sub-jumlah	82.599.472	92.401.735	<i>Over than 2 - 5 years</i>
	5.466.906.639	4.976.591.404	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.621.509)	(15.495.592)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan, neto	5.452.285.130	4.961.095.812	Total loans, net

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectibility

	31 Desember/December 31,				<i>Individual Collective Current Specil mention Substandard Doubtful Loss Total</i>	
	2019		2018			
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>		
Individual	127.825.903	3.907.798	106.727.747	2.278.971		
Kolektif						
Lancar	5.323.056.516	8.853.837	4.826.218.274	9.317.000	<i>Current</i>	
Dalam pengawasan khusus	16.024.220	1.859.874	43.645.383	3.899.621	<i>Specil mention</i>	
Kurang lancar	-	-	-	-	<i>Substandard</i>	
Diragukan	-	-	-	-	<i>Doubtful</i>	
Macet	-	-	-	-	<i>Loss</i>	
Jumlah	5.466.906.639	14.621.509	4.976.591.404	15.495.592	Total	

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

f. Annual average interest rates

	31 Desember/December 31,		<i>Rupiah Foreign currency United Stated Dollar</i>
	2019	2018	
Rupiah	10,82%	10,86%	
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat	6,00%	7,00%	

g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 16c.

g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 16c.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 9,97% dan 9,5% pada tahun 2019 dan 2018 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- i. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 29) adalah sebesar Rp171.469.063 dan Rp191.675.708 atau sebesar 2,27% dan 2,86% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati. Sebagian kredit pihak berelasi tahun 2019 dan 2018 dijamin dengan deposito berjangka. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp69.412.500 dan Rp88.807.709.
- j. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp286.769.351 dan Rp140.077.564.
- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”)
 Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.
- l. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans/ ”NPL”*)

31 Desember/December 31,

	2019	2018	
Jumlah NPL, neto	123.918.105	104.448.776	Total NPL, net
Rasio NPL bruto	2,34%	2,14%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL neto	2,27%	2,10%	Ratio of net NPL

- m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp426.497.368 dan Rp285.441.491 (Catatan 16c).
- n. Kredit yang dihapusbukukan
 Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp15.396.

10. LOANS (Continued)

- h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual average interest rates of 9.97% and 9.5% for 2019 and 2018, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.
- i. The loans to related parties (Note 29) amounted to Rp171,469,063 and Rp191,675,708, representing 2.27% and 2.86% of the Bank's total assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under agreed terms and conditions between parties. Some of loans to related parties in 2019 and 2018 are guaranteed by time deposits. Total of loans to related parties which are guaranteed by time deposits as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp69,412,500 and Rp88,807,709, respectively.
- j. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period in 2019 and 2018 amounted to Rp286,769,351 and Rp140,077,564, respectively.
- k. Legal Lending Limits (“LLL”)
 As of December 31, 2019 and 2018, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.
- l. Non-Performing Loans (“NPL”)

31 Desember/December 31,

	2019	2018
Jumlah NPL, neto	123.918.105	104.448.776
Rasio NPL bruto	2,34%	2,14%
Rasio NPL neto	2,27%	2,10%

- m. Total loans secured by time deposits as of December 31, 2019 and 2018, were Rp426,497,368 and Rp285,441,491, respectively (Note 16c).

- n. Loans written-off
 Loans written-off in 2019 and 2018 were Nil and Rp15,396, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- o. Cadangan kerugian penurunan nilai
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/		
	Year ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	15.495.592	9.635.318
Penyisihan tahun berjalan	-	5.873.603
Kredit yang dihapusbukukan	-	(15.396)
Selisih kurs	(474)	2.067
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(873.609)	-
Saldo akhir	14.621.509	15.495.592

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/		
	Year ended December 31,	
	2019	2018
Penurunan nilai individual	3.907.798	2.278.971
Penurunan nilai kolektif	10.713.711	13.216.621
Saldo akhir	14.621.509	15.495.592

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai

- p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 31.
q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (“UMKM”) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar 16,09% dan 18,53%.

10. LOANS (Continued)

- o. Allowance for impairment losses
The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/**

	Year ended December 31,	
	2019	2018
Saldo awal	15.495.592	9.635.318
Penyisihan tahun berjalan	-	5.873.603
Kredit yang dihapusbukukan	-	(15.396)
Selisih kurs	(474)	2.067
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(873.609)	-
Saldo akhir	14.621.509	15.495.592

Beginning balance
Provision during the year
Loans written-off
Exchange rate differences
Recovery provision during the year
Ending balance

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/**

	Year ended December 31,	
	2019	2018
Penurunan nilai individual	3.907.798	2.278.971
Penurunan nilai kolektif	10.713.711	13.216.621
Saldo akhir	14.621.509	15.495.592

Individual impairment
Collective impairment
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate

- p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 31.
q. Ratio of micro, small and medium enterprise (“SME”) credit to total loans as of December 31, 2019 and 2018 were 16.09% and 18.53%, respectively.

11. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

11. INTEREST RECEIVABLES

31 Desember/December 31,				
	2019		2018	
Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency		Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency		
(angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	(angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah				Rupiah
Kredit yang diberikan	22.970.779		20.703.451	Loans
Penempatan pada bank lain	506.967		-	Placement with other bank
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Kredit yang diberikan	9.253	128.459	8.452	121.545
Penempatan pada bank lain	-		667	9.587
Jumlah bunga yang akan diterima	23.606.205		20.834.583	Total interest receivables

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

12. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Sewa dibayar di muka	5.265.821	5.825.770	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi dibayar di muka	386.659	435.032	<i>Prepaid insurance</i>
Lain-lain	4.303.657	2.978.412	<i>Others</i>
Jumlah beban dibayar di muka	9.956.137	9.239.214	Total prepaid expenses

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/Year ended December 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Aset kepemilikan langsung:					
Nilai tercatat					
Hak atas tanah	342.407.192	984.189	-	-	343.391.381
Bangunan dan prasarana	98.247.985	2.280.154	-	-	100.528.139
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.218.974	-	-	-	2.218.974
Perabot dan peralatan kantor	47.546.800	1.482.656	156.080	1.250	48.874.626
Kendaraan bermotor	30.251.318	2.050.850	1.052.200	-	31.249.968
Sub-jumlah	520.672.269	6.797.849	1.208.280	1.250	526.263.088
Aset dalam penyelesaian	60.570	460.323	-	(1.250)	519.643
Jumlah	520.732.839	7.258.172	1.208.280	-	526.782.731
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	16.021.238	4.017.565	-	-	20.038.803
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.639.604	144.522	-	-	1.784.126
Perabot dan peralatan kantor	43.605.316	1.960.250	152.402	-	45.413.164
Kendaraan bermotor	20.129.538	2.088.631	1.050.857	-	21.167.312
Jumlah	81.395.696	8.210.968	1.203.259	-	88.403.405
Nilai buku neto	439.337.143				438.379.326
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 / Year ended December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Aset kepemilikan langsung:					
Nilai tercatat					
Hak atas tanah	342.407.192	-	-	-	342.407.192
Bangunan dan prasarana	97.731.955	498.594	-	17.436	98.247.985
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.218.974	-	-	-	2.218.974
Perabot dan peralatan kantor	46.735.491	1.128.186	453.657	136.780	47.546.800
Kendaraan bermotor	29.142.050	2.973.045	2.875.777	1.012.000	30.251.318
Sub-jumlah	518.235.662	4.599.825	3.329.434	1.166.216	520.672.269
Aset dalam penyelesaian	1.222.720	4.066	-	(1.166.216)	60.570
Jumlah	519.458.382	4.603.891	3.329.434	-	520.732.839

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
/ Year ended December 31, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	12.022.968	3.998.270	-	-	16.021.238	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.483.014	156.590	-	-	1.639.604	<i>Power generator</i>
Perabot dan peralatan kantor	40.621.780	3.427.487	443.951	-	43.605.316	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	21.243.836	1.684.163	2.798.461	-	20.129.538	<i>Motor vehicles</i>
Jumlah	75.371.598	9.266.510	3.242.412		81.395.696	<i>Total</i>
Nilai buku neto	444.086.784				439.337.143	<i>Net book value</i>

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

Beban penyusutan pada tahun 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp8.210.968 dan Rp9.266.510 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian ditinjau dari aspek keuangan masing-masing sebesar 86,23% dan 98% (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan prasarana, perabot dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar Rp83.000 and RpNihil.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2019 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusuhan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp126.092.857 (2018: Rp119.341.791). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tahun 2019 dan 2018 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Mesin pembangkit tenaga listrik	790.465	750.365
Perabot dan peralatan kantor	41.993.754	36.328.711
Kendaraan bermotor	9.609.365	10.641.845
Jumlah	52.393.584	47.720.921

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2020 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Depreciation expense in 2019 and 2018, amounted to Rp8,210,968 and Rp9,266,510, respectively (Note 26).

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's management estimates that the percentage of completion of construction in-progress in financial terms is 86.23% and 98%, respectively (unaudited). Construction in-progress consist of buildings and improvements, furniture and office equipment and motor vehicles are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is Rp83,000 and RpNil, respectively.

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of December 31, 2019, at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third parties) with insurance coverage amounting to Rp126,092,857 (2018: Rp119,341,791). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 2019 and 2018 (unaudited) are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	490.200	916.365	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku neto aset tetap	(5.021)	(87.022)	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap, neto	485.179	829.343	Gain on sale of fixed assets, net
(Catatan 27)			(Note 27)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2019 menggunakan/
 Fair value measurement at December 31, 2019 using:**

Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/Total	
Pengukuran nilai wajar berulang				<i>Recurring fair value measurement</i>
Tanah	-	-	343.391.381	Land
Bangunan	-	-	100.528.139	Buildings
Jumlah	-	-	443.919.520	Total

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2018 menggunakan:
 Fair value measurement at December 31, 2018 using:**

Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/Total	
Pengukuran nilai wajar berulang				<i>Recurring fair value measurement</i>
Tanah	-	-	342.407.192	Land
Bangunan	-	-	98.247.985	Buildings
Jumlah	-	-	440.655.177	Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Tanah	187.866.445	186.882.256
Bangunan		
Biaya perolehan	81.128.771	78.848.617
Akumulasi penyusutan	(24.563.897)	(22.289.346)
Nilai buku bangunan	56.564.874	56.559.271
Nilai buku neto	244.431.319	243.441.527

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

13. FIXED ASSETS (Continued)

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of December 31, 2019 and 2018 the amount would be as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Tanah	187.866.445	186.882.256
Bangunan		
Biaya perolehan	81.128.771	78.848.617
Akumulasi penyusutan	(24.563.897)	(22.289.346)
Nilai buku bangunan	56.564.874	56.559.271
Nilai buku neto	244.431.319	243.441.527

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

As of December 31, 2019 and 2018, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

14. ASET LAIN-LAIN

Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Uang muka dan jaminan

Persediaan alat tulis kantor

Aset tak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp2.349.836 dan Rp1.302.974 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Provisi dan komisi yang akan diterima

Properti investasi

Lain-lain

Jumlah aset lain-lain

	31 Desember/December 31,	
	2019	2018
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	64.501.189	25.561.654
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	11.262.895	11.262.895
Uang muka dan jaminan	4.357.747	2.788.504
Persediaan alat tulis kantor	3.531.759	3.750.392
Aset tak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp2.349.836 dan Rp1.302.974 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	3.133.254	3.506.116
Provisi dan komisi yang akan diterima	2.810	127
Properti investasi	-	80.472.456
Lain-lain	13.963.839	5.020.505
Jumlah aset lain-lain	100.753.493	132.362.649

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 28 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp21.868.000.

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi.

Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. LIABILITAS SEGERA

31 Desember/December 31,					
	2019		2018		
Rupiah					Rupiah
Beban bunga jatuh tempo		2.367.142		1.423.729	<i>Past due interest</i>
Liabilitas kepada pihak ketiga		100.202		195.677	<i>Liabilities to third parties</i>
Kiriman uang yang akan diselesaikan		44		55	<i>Money transfer</i>
Liabilitas lainnya		1.149.117		2.803.274	<i>Others liabilities</i>
Sub-jumlah		3.616.505		4.422.735	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Beban bunga jatuh tempo	8.651	120.095	8.487	122.048	<i>Past due interest</i>
Jumlah liabilitas segera		3.736.600		4.544.783	<i>Total liabilities due immediately</i>

16. SIMPANAN DARI NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

31 Desember/December 31,					
	2019		2018		
Rupiah					Rupiah
Pihak berelasi					<i>Related parties</i>
Rupiah					Rupiah
Giro		258.917.658		153.759.380	<i>Current accounts</i>
Tabungan		8.138.194		7.461.899	<i>Savings accounts</i>
Deposito Berjangka		20.874.879		75.283.271	<i>Time deposits</i>
Sub-jumlah		287.930.731		236.504.550	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Giro	637.683	8.852.634	606.572	8.722.511	<i>Current accounts</i>
Deposito Berjangka	6.759.293	93.835.889	6.563.980	94.390.034	<i>Time deposits</i>
Sub-jumlah		102.688.523		103.112.545	<i>Sub-total</i>
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 29)		390.619.254		339.617.095	<i>Sub-total related parties (Note 29)</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

	31 Desember/December 31,			
	2019		2018	
Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency	
(angka penuh/ full amount)		(angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak ketiga Rupiah				Third Parties Rupiah
Giro	402.791.560		348.744.626	Current accounts
Tabungan	854.643.050		793.712.298	Savings accounts
Deposito berjangka	4.116.167.574		3.403.148.376	Time deposits
Sertifikat deposito	199.730		-	Certificate of deposit
Sub-jumlah	5.373.801.914		4.545.605.300	Sub-total
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat				Foreign currency United States Dollar
Giro	2.113.910	29.346.359	2.476.221	Current accounts
Deposito berjangka	1.005.235	13.955.172	878.148	Time deposits
Sub-jumlah		43.301.531		Sub-total
Sub-jumlah pihak ketiga	5.417.103.445		4.593.841.134	Sub-total third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	5.807.722.699		4.933.458.229	Total deposits from customers

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 29).

a. Giro

Giro terdiri dari:

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 29).

a. Current accounts

Current accounts consist of:

	31 Desember/December 31,			
	2019		2018	
Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency	
(angka penuh/ full amount)		(angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi Rupiah				Related parties Rupiah
Mata uang asing		258.917.658		Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	637.683	8.852.634	606.572	United States Dollar
Sub-jumlah		267.770.292		Sub-total
Pihak ketiga Rupiah				Third parties Rupiah
Mata uang asing		402.791.560		Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	2.113.910	29.346.359	2.476.221	United States Dollar
Sub-jumlah		432.137.919		Sub-total
Jumlah giro	699.908.211		546.834.576	Total current accounts

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

Tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember/

Year ended December 31,

2019 2018

Rupiah	3,01%	3,16%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	0,49%	0,48%	United States Dollar

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

a. Giro (lanjutan)

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan

Tabungan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		Rupiah
	2019	2018	
Rupiah			
Pihak berelasi	8.138.194	7.461.899	Related parties
Pihak ketiga	854.643.050	793.712.298	Third parties
Jumlah tabungan	862.781.244	801.174.197	Total savings accounts

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		Rupiah
	31 Desember/	Year ended December 31,	
	2019	2018	
Tabungan	3,67%	3,56%	Savings accounts
Emas	2,61%	2,57%	Emas
KPR Express	4,00%	4,00%	KPR Express
Arthamas	1,84%	2,10%	Arthamas
Karyawan	2,23%	2,09%	Employees
Karya	1,55%	1,55%	Karya
Karya Dapan	1,22%	1,22%	Karya Dapan
Si Cerdas	1,60%	1,65%	Si Cerdas

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

c. Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		Rupiah
	2019	2018	
Jumlah nosisional mata uang asing/			Related parties
Notional amount			Rupiah
<i>in foreign currency</i>			<i>Foreign currency -</i>
(angka penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	<i>United States Dollar</i>
Pihak berelasi			<i>Sub-total</i>
Rupiah	20.874.879	75.283.271	
Mata uang asing -			
Dolar Amerika Serikat	6.759.293	94.390.034	
Sub-jumlah	93.835.889	169.673.305	
	114.710.768		

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember/December 31,			
	2019		2018	
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak ketiga				
Rupiah		4.116.167.574		3.403.148.376
Mata uang asing -				
Dolar Amerika Serikat	1.005.235	13.955.172	878.148	12.627.775
Sub-jumlah		4.130.122.746		3.415.776.151
Jumlah deposito berjangka		4.244.833.514		3.585.449.456
				<i>Third parties Rupiah Foreign currency - United States Dollar Sub-total</i>
				<i>Total time deposits</i>

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu
adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

	31 Desember/December 31,			
	2019		2018	
	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosisional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi				
Rupiah				
1 bulan		20.874.879		59.283.271
3 bulan		-		16.000.000
Sub-jumlah		20.874.879		75.283.271
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
1 bulan	4.471.186	62.071.243	4.343.248	62.455.909
3 bulan	2.288.107	31.764.646	2.220.732	31.934.125
Sub-jumlah		93.835.889		94.390.034
Sub-jumlah pihak berelasi		114.710.768		169.673.305
Pihak ketiga				
Rupiah				
1 bulan		2.820.971.480		2.456.365.532
2 bulan		20.170.000		-
3 bulan		971.618.282		827.004.793
4 bulan		80.100.000		-
6 bulan		195.768.971		106.895.317
12 bulan		27.538.841		12.882.734
Sub-jumlah		4.116.167.574		3.403.148.376
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat				
1 bulan	1.005.235	13.955.172	878.148	12.627.775
Sub-jumlah pihak ketiga		4.130.122.746		3.415.776.151
Jumlah deposito berjangka		4.244.833.514		3.585.449.456
				<i>Related parties Rupiah 1 month 3 months Sub-total</i>
				<i>Foreign currency United States Dollar 1 month 3 months Sub-total</i>
				<i>Sub-total related parties</i>
				<i>Third parties Rupiah 1 month 2 months 3 months 4 months 6 months 12 months Sub-total</i>
				<i>Foreign currency United States Dollar 1 month Sub-total third parties</i>
				<i>Total time deposits</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

31 Desember/December 31,					
	2019		2018		
Rupiah					Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	3.306.086.936		2.734.190.196		Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	655.051.121		672.557.749		From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	150.202.816		60.728.228		From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan	25.701.580		10.955.474		From 6 - 12 months
Sub-jumlah	4.137.042.453		3.478.431.647		Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.620.428	91.908.092	6.331.717	91.050.097	Less than or until 1 month
Lebih dari 1-3 bulan	1.144.100	15.882.969	1.110.411	15.967.712	From 1-3 months
Sub-jumlah		107.791.061		107.017.809	Sub-total
Jumlah deposito berjangka	4.244.833.514		3.585.449.456		Total time deposits

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,					
	2019		2018		
Rupiah					Rupiah
1 bulan	7,25%		6,57%		1 month
2 bulan	7,86%		-		2 months
3 bulan	7,53%		6,83%		3 months
4 bulan	7,74%		-		4 months
6 bulan	7,96%		7,02%		6 months
12 bulan	6,95%		6,55%		12 months
Mata uang asing					Foreign currency
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
1 bulan	3,17%		3,46%		1 month
3 bulan	3,75%		3,75%		3 months

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp481.076.638 dan Rp304.839.410 (Catatan 10g).

As of December 31, 2019 and 2018, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp481,076,638 and Rp304,839,410, respectively (Note 10g).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31 Desember/December 31,				
	2019		2018		
Pihak berelasi					
Rupiah					
Giro	33.047		4.237	<i>Related parties</i> <i>Rupiah</i> <i>Current accounts</i>	
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Giro	2.431	33.750	1.953	28.077	<i>Foreign currency</i> <i>United States Dollar</i> <i>Current accounts</i>
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 29)	66.797		32.314	<i>Sub-total related parties</i> <i>(Notes 29)</i>	
Pihak ketiga					
Rupiah					
Deposito berjangka	318.799.654		266.925.480	<i>Third parties</i> <i>Rupiah</i> <i>Time deposits</i>	
<i>Call money</i>	110.000.000		190.000.000	<i>Call money</i>	
Giro	3.468.319		3.300.897	<i>Current accounts</i>	
Tabungan	2.141.091		2.745.518	<i>Saving accounts</i>	
Sub-jumlah pihak ketiga	434.409.064		462.971.895	<i>Sub-total third parties</i>	
Jumlah simpanan dari					
bank lain	434.475.861		463.004.209	<i>Total deposits from</i> <i>other bank</i>	

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan:

Annual average interest rates:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019		2018	
Rupiah				Rupiah
Giro	3,11%		3,38%	<i>Current accounts</i>
Tabungan	3,40%		3,30%	<i>Saving accounts</i>
Deposito 1 bulan	7,38%		6,51%	<i>Time deposit 1 month</i>
Deposito 3 bulan	7,79%		6,70%	<i>Time deposit 3 months</i>
<i>Call Money</i>	5,76%		6,59%	<i>Call Money</i>
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Giro	0,32%		0,25%	<i>Current account</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember/December 31,			
	2019		2018	
Pajak penghasilan Pasal 21	563.315		636.418	<i>Income tax Article 21</i>
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	5.885.384		4.448.433	<i>Income tax Articles 23/4(2)</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	583.357		1.691.846	<i>Income tax Article 25</i>
Pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 18b)	2.472.779		3.794.966	<i>Income tax Article 29</i> <i>(Note 18b)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.764		1.919	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah utang pajak	9.506.599		10.573.582	<i>Total taxes payable</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Manfaat (bebani) pajak

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	2018	
Kini	(22.242.023)	(24.837.980)	<i>Current</i>
Tangguhan	1.548.576	637.536	<i>Deferred</i>
Beban pajak, neto	(20.693.447)	(24.200.444)	<i>Tax expense, net</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	80.440.261	95.214.310	<i>Income before tax expense as per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non-deductible expenses:</i>
Beban promosi	1.728.416	1.025.510	<i>Promotion expense</i>
Beban non-operasional	303.966	279.617	<i>Non-operating expenses</i>
Beban telepon	271.887	308.930	<i>Telephone expense</i>
Natura	29.257	39.862	<i>Natura</i>
Beban pajak lainnya	-	36.720	<i>Other tax expense</i>
Sub-jumlah	2.333.526	1.690.639	<i>Sub-total</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final			<i>Income subject to final tax</i>
Pendapatan sewa	-	(103.173)	<i>Rent income</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Pembentukan cadangan imbalan kerja	7.671.552	3.986.978	<i>Provision for employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	(1.214.410)	(1.112.012)	<i>Fixed assets</i>
Aset takberwujud	(262.578)	(324.882)	<i>Intangible assets</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(259)	60	<i>Provision of allowance for impairment losses</i>
Sub-jumlah	6.194.305	2.550.144	<i>Sub-total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	88.968.092	99.351.920	<i>Estimated taxable income</i>
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	22.242.023	24.837.980	<i>Income tax based on the applicable tax rate</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(19.769.244)	(21.043.014)	<i>Prepayment of income tax - Article 25</i>
Pajak penghasilan badan kurang bayar (Catatan 18a)	2.472.779	3.794.966	<i>Under payment of corporate income tax (Note 18a)</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Manfaat (bebani) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak, neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		<i>Income before tax expense</i>
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak	80.440.261	95.214.310	<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(20.110.065)	(23.803.577)	
Pengaruh pajak atas beda tetap	(583.382)	(396.867)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Beban pajak, neto	(20.693.447)	(24.200.444)	<i>Tax expense, net</i>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2019. Sedangkan, perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2018.

c. Aset pajak tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan ke ekuitas/ Credit of Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Aset tetap	208.195	-	(303.603)	(95.408)	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.223	-	(65)	1.158	<i>Allowance for impairment losses</i>
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	-	89.036	-	89.036	<i>Decrease on changes in value of financial assets</i>
Aset takberwujud	(81.220)	-	(65.644)	(146.864)	<i>Intangible assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	16.015.290	(1.419.658)	1.917.888	16.513.520	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah	16.143.488	(1.330.622)	1.548.576	16.361.442	Total

18. TAXATION (Continued)

b. *Tax benefit (expense) (continued)*

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense, net as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

The calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2019 above will be used as the basis for the presentation in Bank's 2019 annual tax return ("SPT"). Meanwhile, the calculation of estimated taxable income for the year ended December 31, 2018 was appropriately used as the basis for the presentation in Bank's 2018 SPT.

c. *Deferred tax assets*

Movement of deferred tax assets for 2019 are as follow:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	
Aset tetap	-	(303.603)	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(65)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Penurunan perubahan nilai aset keuangan	89.036	-	<i>Decrease on changes in value of financial assets</i>
Aset takberwujud	-	(65.644)	<i>Intangible assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.917.888	-	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah	1.548.576	16.361.442	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset pajak tangguhan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	Saldo per 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	Dikreditkan ke ekuitas/ Credit of Equity	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Aset tetap	486.198	-	(278.003)	208.195	<i>Fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.208	-	15	1.223	<i>Allowance for impairment losses</i>
Aset tak berwujud	-	-	(81.220)	(81.220)	<i>Intangible assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	16.057.557	(1.039.011)	996.744	16.015.290	<i>Employee benefits liabilities</i>
Jumlah	16.544.963	(1.039.011)	637.536	16.143.488	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency	Ekivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currency	Ekivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah				Rupiah
Imbalan kerja (Catatan 35a)	66.054.081		64.061.164	<i>Employee benefits (Note 35a)</i>
Akrual bunga	14.048.863		12.735.498	<i>Accrued interest</i>
Cadangan kesejahteraan karyawan	390.508		234.362	<i>Allowance for employee welfare</i>
Setoran jaminan	648.053		1.060.199	<i>Guarantee deposits</i>
Pendapatan bunga diterima di muka	412.679		434.910	<i>Unearned interest income</i>
Lain-lain	3.288.701		2.986.420	<i>Others</i>
Sub-jumlah	84.842.885		81.512.553	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Akrual bunga	12.464	173.026	13.194	<i>Accrued interest</i>
Lain-lain	13.750	190.884	-	<i>Others</i>
Sub-jumlah	363.910		189.726	<i>Sub-total</i>
Jumlah liabilitas lain-lain	85.206.795		81.702.279	Total other liabilities

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah sebesar Rp444.346.154.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62.01%	275.535.920	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	5.87%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1.22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0.98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0.98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0.49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0.44%	1.941.450	Gunardi
<u>Saham umum</u>				
PT Maspion	553.537.980	12.46%	55.353.798	PT Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9.99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Yunita Wanda, Wong	82.500	0.00%	8.250	Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni	43.600	0.00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0.00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	247.494.933	5.56%	24.749.493	Public (ownership below 5%,each)
Jumlah	4.443.461.538	100.00%	444.346.154	Total

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 69 tanggal 27 Juni 2019, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp35.547.692 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp2.000.000.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2018, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 29 Juni 2018, yang dibuat oleh Sitiaresmi Puspadiwati Subianto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 digunakan untuk dividen tunai sebesar Rp35.547.692 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp4.000.000.

20. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

As of December 31, 2019 and 2018, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp444,346,154.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				
PT Alim Investindo	2.755.359.197	62.01%	275.535.920	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	5.87%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1.22%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	0.98%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	0.98%	4.345.265	Alim Prakasa
Alim Puspita	21.726.323	0.49%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0.44%	1.941.450	Gunardi
<u>Saham umum</u>				
PT Maspion	553.537.980	12.46%	55.353.798	PT Maspion
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	9.99%	44.390.181	Kasikornbank Public Company Limited
Yunita Wanda, Wong	82.500	0.00%	8.250	Yunita Wanda, Wong
Endah Winarni	43.600	0.00%	4.360	Endah Winarni
Iis Herijati	4.600	0.00%	460	Iis Herijati
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	247.494.933	5.56%	24.749.493	Public (ownership below 5%,each)
Jumlah	4.443.461.538	100.00%	444.346.154	Total
<i>c. Distribution of retained earnings</i>				
<i>In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on June 27, 2019, as covered in Notarial Deed No. 69 dated June 27, 2019, of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2018 for cash dividends amounting to Rp35,547,692 and the allocation of general and legal reserve in the amount of Rp2,000,000.</i>				
<i>In accordance with the resolution of the Shareholders' Annual General Meeting held on June 29, 2018, as covered in Notarial Deed No. 58 dated June 29, 2018, of Sitiaresmi Puspadiwati Subianto, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2017 for cash dividends amounting to Rp35,547,692 and the allocation of general and legal reserve in the amount of Rp4,000,000.</i>				

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	Jumlah/ Amount
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum	
Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000
Biaya emisi saham	(10.722.143)
Sub-jumlah	158.677.857
 Tambahan modal disetor akibat Penawaran	
Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1b)	142.190.769
Biaya emisi saham	(3.938.608)
Saldo 31 Desember 2019 dan 2018	296.930.018

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenси dengan rincian sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (Continued)

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital are as follows:

	<i>Additional paid-in capital due to Intial Public offering in 2013</i>
Share issuance cost	<i>Share issuance cost</i>
Sub-total	<i>Sub-total</i>
 Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Notes 1b)	
Share issuance cost	<i>Share issuance cost</i>
Balance as of December 31, 2019 and 2018	<i>Balance as of December 31, 2019 and 2018</i>

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			<i>Commitment receivables</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Inkaso yang belum terselesaikan	12.517.623	19.520.073	<i>Outstanding bills not yet cleared</i>
 Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	787.729.293	787.283.173	<i>Unused loan facilities</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	1.050.817	7.535.345	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Inkaso yang belum terselesaikan	12.517.623	14.625.625	<i>Outstanding bills not yet cleared</i>
Sub-jumlah	801.297.733	809.444.143	<i>Sub-total</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows (continued):

31 Desember/December 31,			
	2019		2018
Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i>		Jumlah nosisional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currency</i>	
(angka penuh/ <i>angka penuh/ full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>	(angka penuh/ <i>angka penuh/ full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>
Sub-jumlah Liabilitas komitmen – Rupiah (pindahan)	801.297.733		809.444.143
			<i>Sub-total Commitment liabilities – Rupiah (brought forward)</i>
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.700.013	23.600.429	1.127.059
Yuan China			
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	537.446	1.071.764	-
Sub-jumlah		24.672.193	16.207.111
Jumlah liabilitas komitmen		825.969.926	825.651.254
Jumlah liabilitas komitmen, neto	813.452.303		806.131.181
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi Rupiah			Contingent receivables Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		35.160.158	Interest income on non performing assets
			18.847.626
Liabilitas kontinjensi Rupiah			Contingent liabilities Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:			Bank guarantees issued in the form of:
Transaksi perdagangan dalam negeri		13.700.000	Custom bonds
<i>Performance bonds</i>		4.325.000	Performance bonds
<i>Advance payment bonds</i>		750.000	Advance payment bonds
Jumlah liabilitas kontinjensi		18.775.000	Total contingent liabilities
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	(16.385.158)		Total contingent liabilities, net
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	797.067.145		Total commitment and contingent liabilities, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjenzi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

31 Desember/December 31,
2019 2018

Pihak berelasi			Related parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 29)	3.000.000	19.206.138	<i>Unused loan facilities (Note 29)</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 29)	1.071.764	-	<i>Outstanding irrevocable letter of credit (Note 29)</i>
Sub-jumlah	<u>4.071.764</u>	<u>19.206.138</u>	<i>Sub-total</i>
 Pihak ketiga			 Third parties
KOMITMEN			COMMITMENTS
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Inkaso yang belum terselesaikan	12.517.623	19.520.073	<i>Outstanding bills not yet cleared</i>
 Liabilitas komitmen			 Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	808.329.722	784.284.146	<i>Unused loan facilities</i>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	1.050.817	7.535.345	<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
Inkaso yang belum terselesaikan	12.517.623	14.625.625	<i>Outstanding bills not yet cleared</i>
Jumlah liabilitas komitmen	<u>821.898.162</u>	<u>806.445.116</u>	<i>Total commitment liabilities</i>
Jumlah liabilitas komitmen, neto	<u>809.380.539</u>	<u>786.925.043</u>	<i>Total commitment liabilities, net</i>
 KONTINJENSI			 CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	35.160.158	18.847.626	<i>Interest income on non performing assets</i>
 Liabilitas kontinjensi			 Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	18.775.000	29.248.446	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	(16.385.158)	10.400.820	<i>Total contingent liabilities, net</i>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	792.995.381	797.325.863	<i>Total commitments and contingent liabilities, net</i>
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	<u>797.067.145</u>	<u>816.532.001</u>	<i>Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net</i>

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas transaksi komitmen dan kontinjenzi.

Bank's management believes that the Bank does not need to provide the allowance for impairment losses on commitments and contingencies.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA

23. INTEREST INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Kredit yang diberikan	539.784.432	481.597.737	<i>Loans</i>
Efek-efek	37.597.240	21.540.173	<i>Marketable securities</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	8.163.124	7.894.210	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada bank lain	9.496.222	58.675	<i>Placements with other banks</i>
Lain-lain	159.771	95.249	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan bunga	595.200.789	511.186.044	Total interest income

24. BEBAN BUNGA

24. INTEREST EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Deposito berjangka	279.627.481	222.266.341	<i>Time deposits</i>
Tabungan	17.615.377	17.239.842	<i>Savings accounts</i>
Giro	16.449.969	14.424.840	<i>Current accounts</i>
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 36)	11.060.853	10.232.295	<i>Government guarantees premiums (Note 36)</i>
Lain-lain	29.485.842	12.099.936	<i>Others</i>
Jumlah beban bunga	354.239.522	276.263.254	Total interest expense

25. GAJI DAN TUNJANGAN

25. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 35)	80.558.640	78.707.237	<i>Salaries, wages and employee benefits (Note 35)</i>
Tunjangan lainnya	23.871.627	23.550.856	<i>Others allowance</i>
Tunjangan Hari Raya	6.089.016	6.137.087	<i>Holiday allowance</i>
Uang pesangon	4.658.782	8.392.419	<i>Severance pay</i>
Asuransi	1.725.467	1.647.222	<i>Insurance</i>
Jumlah gaji dan tunjangan	116.903.532	118.434.821	Total salaries and employee benefits

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 29).

Salaries and employee benefits include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 29).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
<i>Outsourcing</i>	11.097.341	10.061.637	<i>Outsourcing</i>
Penyusutan (Catatan 13)	8.210.968	9.266.510	<i>Depreciation (Note 13)</i>
Keamanan	7.554.366	6.756.401	<i>Security</i>
Keperluan kantor dan barang cetakan	7.367.167	7.850.484	<i>Office supplies and printed materials</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	6.677.790	5.744.492	<i>Maintenance and service</i>
Biaya transaksi ATM Prima	5.593.390	4.170.656	<i>Issuer transactions of ATM Prima</i>
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	5.527.417	4.700.946	<i>Supervision, audit and professional fees</i>
Listrik, air dan gas	3.543.624	3.530.349	<i>Electricity, water and gas</i>
Pendidikan	2.670.630	2.952.507	<i>Education</i>
Piranti lunak	2.464.524	1.391.686	<i>Software</i>
Iklan dan promosi	2.448.358	1.790.198	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	2.361.006	2.190.279	<i>Rental</i>
Bahan bakar	1.676.064	1.703.406	<i>Fuel</i>
Asuransi	1.453.714	1.446.805	<i>Insurance</i>
Telepon dan faksimili	1.445.440	1.644.564	<i>Telephone and facsimile</i>
Administrasi	607.848	934.083	<i>Administration</i>
Lain-lain	7.765.843	5.652.531	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	78.465.490	71.787.534	Total general and administrative expenses

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp98.461 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp98,461 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, NETO

27. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES), NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Sewa	-	103.173	<i>Rent</i>
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 13)	485.179	829.343	<i>Gain on sale of fixed assets, net (Note 13)</i>
Lain-lain	520.300	24.569.677	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan non-operasional	1.005.479	25.502.193	Total non-operating income
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Denda-denda	(200)	-	<i>Penalty</i>
Lain-lain	(3.832.024)	(258.911)	<i>Others</i>
Jumlah beban non-operasional	(3.832.224)	(258.911)	Total non-operating expenses
Jumlah pendapatan (beban) non- operasional, neto	(2.826.745)	25.243.282	Total non-operating income (expenses), net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2019	2018	
Laba tahun berjalan	59.746.814	71.013.866	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar penuh)	4.443.462	4.443.462	<i>Weighted average number of shares (full amount)</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	13,45	15,98	<i>Basic earnings per share</i> <i>(in full Rupiah)</i>

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur Senior, Deputi Direktur, Pimpinan Divisi, Pimpinan Bisnis, Pimpinan Bisnis Support, dan keluarganya/ <i>Commissioners, Directors, Senior Deputy Director, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>
Alim Markus	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Alim Puspita	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Maspion	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i> , Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> , Surat Kredit/ <i>Letter of Credit</i>
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other bank</i> Simpanan dari bank lain/ <i>Deposit from other bank</i>
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/ <i>Group's shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placement</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)	29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)	Type of relationships and related parties transactions as of December 31, 2019 and 2018 (continued):
Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Maspion Square	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, <i>Letter of Credit</i>
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mitra Sejahtera KK	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT UACJ Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono K/&Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Sugiharto, SH.MH.CN	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Kredit yang diberikan/Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, kredit yang diberikan, dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The outstanding balances of current account with other banks, loans, and deposits from related parties were as follows:

31 Desember/December 31,	
2019	2018

ASET

Giro pada bank lain (Catatan 6) 4.936.874 3.265.363 *Current account with other bank (Note 6)*

Kredit yang diberikan

Pemegang saham	100.988.337	101.053.875	<i>Loans</i>
Grup pemegang saham	69.412.500	88.807.709	<i>Shareholder</i>
Keluarga pemegang saham	-	1.093.678	<i>Group's shareholder</i>
Manajemen kunci dan keluarganya	1.068.226	720.446	<i>Family member of shareholder</i>
Sub-jumlah kredit yang diberikan (Catatan 10i)	<u>171.469.063</u>	<u>191.675.708</u>	<i>Key management and their family members</i>

Jumlah

176.405.937	194.941.071
--------------------	--------------------

Persentase terhadap jumlah aset

2,33%	2,91%
--------------	--------------

Percentage of total assets

LIABILITAS

Simpanan dari nasabah (Catatan 16) 390.619.254 339.617.095 *Deposits from customers (Note 16)*

Simpanan dari bank lain (Catatan 17) 66.797 32.314 *Deposits from other banks (Note 17)*

Jumlah

390.686.051	339.649.409
--------------------	--------------------

Persentase terhadap jumlah liabilitas

6,16%	6,18%
--------------	--------------

Percentage of total liabilities

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya.

Deposits from customers represent deposits from key management, shareholders, group's shareholder and their family members.

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo liabilitas komitmen kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp4.071.764 dan Rp19.206.138 (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing adalah RpNihil.

Commitments and contingencies

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding commitment liabilities to related parties were Rp4,071,764 and Rp19,206,138, respectively (Note 22). As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding contingencies to related parties was RpNil, each.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)
Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018
Dewan Komisaris		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	1.879.884	1.718.680
Fasilitas lain-lain	663.190	663.190
Jumlah (Catatan 25)	2.543.074	2.381.870
Direksi		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	9.161.839	8.112.205
Fasilitas lain-lain	2.789.760	2.564.440
Jumlah (Catatan 25)	11.951.599	10.676.645
Manajemen kunci lainnya	18.349.686	19.998.313
Jumlah kompensasi manajemen kunci	32.844.359	33.056.828

Board of Commissioners
<i>Remuneration (salary, bonus, routine allowance)</i>
<i>Other facilities</i>
<i>Total (Note 25)</i>
Board of Directors
<i>Remuneration (salary, bonus, routine allowance)</i>
<i>Other facilities</i>
<i>Total (Note 25)</i>
Total compensation of key management

30. INFORMASI SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2aa, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

30. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2aa, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Pendapatan (bebannya) bunga neto	78.789.449	(975.592)	21.627.696	127.513.035	15.255.392	(12.419.369)	11.170.656	240.961.267
Beban operasional lainnya, neto	(20.111.610)	(5.586.651)	(10.581.679)	(104.185.074)	(3.226.325)	(5.016.656)	(8.986.266)	(157.694.261)
Pendapatan (bebannya) non-operasional, neto	48.568	(12.820)	170.439	(3.272.641)	69.123	102.856	67.730	(2.826.745)
Jumlah pendapatan (bebannya) eksternal	58.726.407	(6.575.063)	11.216.456	20.055.320	12.098.190	(17.333.169)	2.252.120	80.440.261
Pendapatan (bebannya) antar area	(51.392.959)	6.130.330	(11.104.443)	44.334.680	(7.048.325)	16.598.741	2.481.976	-
Jumlah pendapatan (bebannya) area	7.333.448	(444.733)	112.013	64.390.000	5.049.865	(734.428)	4.734.096	80.440.261
								<i>Interest income (expense), net</i>
								<i>Other operating expense, net</i>
								<i>Non-operating income (expense), net</i>
								<i>Total external income (expense)</i>
								<i>Inter-area income (expense)</i>
								<i>Total area income (expense)</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini (lanjutan):

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below (continued):

	31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan, neto	1.111.562.610	154.042.338	445.035.840	2.986.505.803	232.241.550	37.812.968	485.084.021	5.452.285.130
Aset tetap, neto	95.845.808	17.831.798	36.178.714	245.520.783	15.060.123	13.776.156	14.165.944	438.379.326
Jumlah aset	907.287.010	240.748.675	378.153.261	5.062.182.522	126.363.407	288.660.420	566.184.843	7.569.580.138
Jumlah liabilitas	899.953.562	241.193.408	378.041.247	3.849.301.199	121.313.542	289.394.848	561.450.748	6.340.648.554
31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ Total
Pendapatan (bebannya) bunga neto	83.477.324	4.722.274	23.838.063	98.263.365	21.427.340	(9.001.249)	12.195.673	234.922.790
Beban operasional lainnya, neto	(25.003.524)	(4.626.374)	(10.359.240)	(104.497.431)	(5.438.500)	(4.790.726)	(10.235.967)	(164.951.762)
Pendapatan (bebannya) non-operasional, neto	127.960	104.319	16.674.145	8.269.713	31.690	(1.500)	36.955	25.243.282
Jumlah pendapatan (bebannya) eksternal	58.601.760	200.219	30.152.968	2.035.647	16.020.530	(13.793.475)	1.996.661	95.214.310
Pendapatan (bebannya) antar area	(53.825.345)	2.059.469	(16.624.001)	67.392.121	(13.997.971)	12.734.425	2.261.302	-
Jumlah pendapatan (bebannya) area	4.776.415	2.259.688	13.528.967	69.427.768	2.022.559	(1.059.050)	4.257.963	95.214.310
Kredit yang diberikan, neto	1.190.411.855	136.123.689	438.884.063	2.475.722.092	269.984.197	38.078.789	411.891.127	4.961.095.812
Aset tetap, neto	97.777.701	18.168.768	33.248.206	246.856.579	15.056.486	13.829.410	14.399.993	439.337.143
Jumlah aset	815.894.598	219.081.437	339.717.559	4.291.765.757	212.717.378	274.337.228	540.509.720	6.694.023.677
Jumlah liabilitas	811.118.183	216.821.750	326.188.593	3.116.811.704	210.694.818	275.396.278	536.251.756	5.493.283.082

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

31. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan.

31. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan posisi Desember 2019 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit “*low to moderate*”.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of December 2019 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip “empat mata” (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.
- b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- a) Physical collateral, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- b) Financial collateral, such as time deposits and cash margin.
- c) Others, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be used in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

31 Desember 2019/December 31, 2019								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	355.892.018	-	-	-	355.892.018
Giro pada bank lain	-	-	3.845	66.384.792	-	-	-	66.388.637
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	433.983.325	-	-	-	433.983.325
Efek-efek	-	-	-	187.893.655	-	-	-	187.893.655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	369.153.615	-	-	-	369.153.615
Kredit yang diberikan	1.111.562.611	154.042.338	445.035.840	2.986.505.802	232.241.550	37.812.968	485.084.021	5.452.285.130
Bunga yang akan diterima	5.070.072	747.590	1.726.102	12.665.114	1.150.548	195.660	2.051.119	23.606.205
Aset lain-lain *)	-	-	-	444	-	1.135	1.231	2.810
Jumlah	1.116.632.683	154.789.928	446.765.787	4.412.478.765	233.392.098	38.009.763	487.136.371	6.889.205.395

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	313.439.022	-	-	-	313.439.022
Giro pada bank lain	-	-	53.417	72.950.835	-	-	-	73.004.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	385.113.861	-	-	-	385.113.861
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	241.209.126	-	-	-	241.209.126
Kredit yang diberikan	1.190.411.855	136.123.689	438.884.063	2.475.722.092	269.984.197	38.078.789	411.891.127	4.961.095.812
Bunga yang akan diterima	4.657.491	579.536	2.422.373	10.024.564	1.294.188	165.982	1.690.449	20.834.583
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	-	-	127	127
Jumlah	1.195.069.346	136.703.225	441.359.853	3.498.459.500	271.278.385	38.244.771	413.581.703	5.994.696.783

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	169.142.655	13.694.001	54.894.757	428.217.677	35.767.297	32.155.479	77.457.856	811.329.722
Bank garansi yang diberikan	5.325.000	3.100.000	1.400.000	2.700.000	3.300.000	-	2.950.000	18.775.000
Jumlah	174.467.655	16.794.001	56.294.757	430.917.677	39.067.297	32.155.479	80.407.856	830.104.722

31 Desember 2018/December 31, 2018								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/Total
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	150.411.014	20.468.834	58.067.068	456.239.018	33.336.320	31.087.660	53.880.370	803.490.284
Bank garansi yang diberikan	6.071.699	2.300.000	2.900.000	9.576.747	2.100.000	4.100.000	2.200.000	29.248.446
Jumlah	156.482.713	22.768.834	60.967.068	465.815.765	35.436.320	35.187.660	56.080.370	832.738.730

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	355.892.018	-	-	-	355.892.018
Giro pada bank lain	-	66.388.637	-	-	66.388.637
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	133.983.325	300.000.000	-	-	433.983.325
Efek-efek	187.893.655	-	-	-	187.893.655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual					
Kembali	369.153.615	-	-	-	369.153.615
Kredit yang diberikan	-	-	3.615.896.681	1.836.388.449	5.452.285.130
Bunga yang akan diterima	-	506.967	16.046.409	7.052.829	23.606.205
Aset lain-lain *)	-	-	2.810	-	2.810
Jumlah	1.046.922.613	366.895.604	3.631.945.900	1.843.441.278	6.889.205.395

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industry (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total	
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	-	313.439.022
Giro pada bank lain	-	73.004.252	-	-	73.004.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	377.923.861	7.190.000	-	-	385.113.861
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual					
Kembali	241.209.126	-	-	-	241.209.126
Kredit yang diberikan	-	-	3.095.804.459	1.865.291.353	4.961.095.812
Bunga yang akan diterima	-	9.587	13.482.449	7.342.547	20.834.583
Aset lain-lain *)	127	-	-	-	127
Jumlah	932.572.136	80.203.839	3.109.286.908	1.872.633.900	5.994.696.783
<i>Total</i>					

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	391.149.296	420.180.426	811.329.722	<i>Unused loan facilities</i>
Bank garansi yang diberikan	-	9.800.000	8.975.000	18.775.000	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah	-	400.949.296	429.155.426	830.104.722	<i>Total</i>

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/Total	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	333.912.404	469.577.880	803.490.284	<i>Unused loan facilities</i>
Bank garansi yang diberikan	-	19.148.446	10.100.000	29.248.446	<i>Bank guarantees issued</i>
Jumlah	-	353.060.850	479.677.880	832.738.730	<i>Total</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	15.521.360	-	15.521.360
Mata uang asing	50.867.277	4.635	50.871.912
Jumlah	66.388.637	4.635	66.393.272
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.635)	(4.635)
Neto	66.388.637	-	66.388.637

31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>
Rupiah	19.041.010	-
Mata uang asing	53.963.242	4.894
Jumlah	73.004.252	4.894
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.894)
Neto	73.004.252	-

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of December 31, 2019 and 2018, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Tidak Mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Rupiah
Mata uang asing	50.867.277	4.635	Foreign currencies
Jumlah	66.388.637	4.635	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.635)	Allowance for impairment losses
Neto	66.388.637	-	Net

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Tidak Mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Rupiah
Mata uang asing	53.963.242	4.894	Foreign currencies
Jumlah	73.004.252	4.894	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.894)	Allowance for impairment losses
Neto	73.004.252	-	Net

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of December 31, 2019 and 2018, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of December 31, 2019 and 2018, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2019 and 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired *	Mengalami penurunan nilai -individual/ Individually impaired	Jumlah/Total	
Perdagangan besar dan eceran	2.214.926.625	7.804.492	2.222.731.117	Wholesale and retail
Industri pengolahan	1.649.796.779	82.056.719	1.731.853.498	Processing industry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	273.901.993	22.186.888	296.088.881	Accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	248.857.092	81.490	248.938.582	Transportation, warehousing and communication
Rumah tangga	224.658.270	15.696.303	240.354.573	Households
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	180.868.536	-	180.868.536	<i>Real estate, business services and business ownership</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	176.768.624	-	176.768.624	Public, social culture and entertainment
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	158.096.887	-	158.096.887	Health service and social activities
Konstruksi	95.600.169	-	95.600.169	Construction
Jasa pendidikan	50.009.260	-	50.009.260	Education services
Perantara keuangan	34.644.211	-	34.644.211	Financial intermediaries
Pertanian, perburuan dan kehutanan	14.719.538	-	14.719.538	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	976.190	-	976.190	Fishery
Lain-lain	15.256.562	11	15.256.573	Others
Jumlah	5.339.080.736	127.825.903	5.466.906.639	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.713.711)	(3.907.798)	(14.621.509)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	5.328.367.025	123.918.105	5.452.285.130	Total, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2019 and 2018 (continued):

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired *	Mengalami penurunan nilai -individual/ Individually impaired	Jumlah/Total	
Perdagangan besar dan eceran	1.891.939.386	4.421.791	1.896.361.177	<i>Wholesale and retail</i>
Industri pengolahan	1.304.959.602	36.034.861	1.340.994.463	<i>Processing industry</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	309.442.012	60.195.582	369.637.594	<i>Accommodation, food and beverages</i>
Rumah tangga	272.122.459	5.220.871	277.343.330	<i>Households</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	251.577.532	854.642	252.432.174	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	209.851.157	-	209.851.157	<i>Health service and social activities</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	167.653.283	-	167.653.283	<i>Public, social culture and entertainment</i>
<i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan	160.904.709	-	160.904.709	<i>Real estate, business services and business ownership</i>
Jasa pendidikan	139.700.460	-	139.700.460	<i>Education services</i>
Konstruksi	98.715.473	-	98.715.473	<i>Construction</i>
Perantara keuangan	32.679.696	-	32.679.696	<i>Financial intermediaries</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan	22.837.750	-	22.837.750	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Pertambangan dan penggalian	2.055.528	-	2.055.528	<i>Mining and exploration</i>
Perikanan	88.493	-	88.493	<i>Fishery</i>
Lain-lain	5.336.117	-	5.336.117	<i>Others</i>
Jumlah	4.869.863.657	106.727.747	4.976.591.404	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.216.621)	(2.278.971)	(15.495.592)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah, neto	4.856.647.036	104.448.776	4.961.095.812	Total, net

*) Termasuk yang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilai lainnya dinilai secara kolektif.

*) Including impaired loans which are calculated using collective impairment model.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
Saldo awal	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	228.037	(1.388.191)	286.545	(873.609)	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Selisih kurs	(474)	-	-	(474)	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	7.216.990	4.983.616	2.420.903	14.621.509	<i>Ending balance</i>
Penurunan nilai individual	1.804.058	666.801	1.436.939	3.907.798	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai kolektif	5.412.932	4.316.815	983.964	10.713.711	<i>Collective impairment</i>
Saldo akhir	7.216.990	4.983.616	2.420.903	14.621.509	<i>Ending balance</i>

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018:

Loans (continued)

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2019:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/Total	
Saldo awal	4.284.287	1.844.678	3.506.353	9.635.318	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	2.718.469	4.527.129	(1.371.995)	5.873.603	<i>Provision (recovery) during the year</i>
Kredit yang dihapusbukukan	(15.396)	-	-	(15.396)	<i>Loans write-off</i>
Selisih kurs	2.067	-	-	2.067	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592	<i>Ending balance</i>
Penurunan nilai individual	1.469.187	565.831	243.953	2.278.971	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai kolektif	5.520.240	5.805.976	1.890.405	13.216.621	<i>Collective impairment</i>
Saldo akhir	6.989.427	6.371.807	2.134.358	15.495.592	<i>Ending balance</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (tidak diaudit):

31 Desember 2019/December 31, 2019

Aset	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Assets
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Giro pada Bank Indonesia	355.892.018	-	-	-	-	355.892.018	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	66.388.637	-	-	-	4.635	66.393.272	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	433.983.325	-	-	-	-	433.983.325	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	187.893.655	-	-	-	-	187.893.655	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	369.153.615	-	-	-	-	369.153.615	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	3.995.615.378	10.578.427	242.082	62.518.236	4.068.954.123		Working capital
Investasi	1.089.477.145	2.889.901	362.972	49.611.353	1.142.341.371		Investment
Konsumsi	237.963.993	1.948.680	2.158	15.696.314	255.611.145		Consumer
Bunga yang akan diterima	22.539.712	-	1.066.493	-	23.606.205		Interest receivables
Aset lain-lain *)	2.810	-	-	-	-	2.810	Other assets *)
Jumlah	6.758.910.288	15.417.008	1.673.705	127.830.538	6.903.831.539		Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.853.837)	(1.820.223)	(39.651)	(3.912.433)	(14.626.144)		Less: Allowance for impairment losses
Neto	6.750.056.451	13.596.785	1.634.054	123.918.105	6.889.205.395		Net

31 Desember 2018/December 31, 2018

Aset	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Assets
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	-	-	313.439.022	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	73.004.252	-	-	-	4.894	73.009.146	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	-	-	385.113.861	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	-	-	-	-	241.209.126	Securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	3.323.082.751	-	212.764	31.929.746	3.355.225.261		Working capital
Investasi	1.268.784.761	-	324.805	69.577.130	1.338.686.696		Investment
Konsumsi	277.111.610	-	346.966	5.220.871	282.679.447		Consumer
Bunga yang akan diterima	19.862.627	-	971.956	-	20.834.583		Interest receivables
Aset lain-lain *)	127	-	-	-	-	127	Other assets *)
Jumlah	5.901.608.137	-	1.856.491	106.732.641		6.010.197.269	Total

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai) (tidak diaudit) (lanjutan):

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>			
Jumlah (pindahan)	5.901.608.137	-	1.856.491	106.732.641	6.010.197.269
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.162.161)	-	(54.460)	(2.283.865)	(15.500.486)
Neto	5.888.445.976	-	1.802.031	104.448.776	5.994.696.783

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

The credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.*
- (b) *Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.*
- (c) *Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).*

Standard grade

- (a) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat standar (lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).
- (v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/Total	
Modal kerja	121.811	120.271	-	-	242.082	Working capital
Investasi	97.294	72.768	72.768	120.142	362.972	Investment
Konsumsi	1.309	352	497	-	2.158	Consumer
Jumlah	220.414	193.391	73.265	120.142	607.212	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	Jumlah/Total	
Modal kerja	138.763	24.683	24.908	24.410	212.764	Working capital
Investasi	30.444	30.074	38.446	225.841	324.805	Investment
Konsumsi	176.140	170.826	-	-	346.966	Consumer
Jumlah	345.347	225.583	63.354	250.251	884.535	Total

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi banking book, karena perubahan suku bunga.

Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Yuan China/ Chinese Yuan %	Dolar Hong Kong/ Hong Kong Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Assets
Aset							
Giro pada Bank Indonesia	0,00	0,00	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia Current
Giro pada bank lain	0,00 - 1,50	0,00 - 0,50	0,00	0,15	0,00	0,00	accounts with other banks Placement with Bank Indonesia and other banks Marketable securities Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,25 - 7,40	2,20 - 2,53	-	-	-	-	Purchaser under agreements to resell
Efek-efek	5,70 - 6,50	-	-	-	-	-	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,00 - 6,78	-	-	-	-	-	
Kredit yang diberikan	6,50 - 15,00	4,75 - 7,00	-	-	-	-	Loans
Liabilitas							
Simpanan dari nasabah	0,00 - 9,27	0,00 - 3,75	-	-	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,00 - 11,00	-	-	-	-	-	Deposits from other banks

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lanjutan):

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Dolar Amerika Serikat/			<i>Assets</i>
	Rupiah %	United States Dollar %	Euro %	
Aset				
Giro pada Bank Indonesia	0,00 - 2,50	0,00	-	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	0,00 - 1,50	0,00 - 0,50	0,00	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,50 - 5,98	-	-	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	4,70 - 5,75	-	-	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,25 - 6,60	-	-	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan	3,75 - 13,50	4,75 - 7,00	-	<i>Loans</i>
Liabilitas				
Simpanan dari nasabah	0,00 - 9,25	0,00 - 3,75	-	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1,00 - 8,75	-	-	<i>Deposits from other banks</i>

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto):

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					<i>Financial Assets</i>
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/Total	
Aset Keuangan						
Kas	-	-	-	114.927.155	114.927.155	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	355.892.018	355.892.018	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	44.028.044	-	-	22.360.593	66.388.637	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	433.983.325	-	-	-	433.983.325	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	98.517.140	89.376.515	-	-	187.893.655	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	264.772.097	104.381.518	-	-	369.153.615	<i>Securities purchased under agreements to resell</i>
Kredit yang diberikan	5.445.114.217	-	6.883.904	287.009	5.452.285.130	<i>Loans</i>
Bunga yang akan diterima	-	-	-	23.606.205	23.606.205	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain *)	-	-	-	2.810	2.810	<i>Other assets *)</i>
Jumlah aset keuangan	6.286.414.823	193.758.033	6.883.904	517.075.790	7.004.132.550	<i>Total financial assets</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (lanjutan):

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net) (continued):

31 Desember 2019/December 31, 2019					
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	3.736.600	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	699.908.211	-	-	699.908.211	Current accounts
Tabungan	862.207.585	-	573.659	862.781.244	Savings accounts
Deposito berjangka	4.069.128.848	175.904.396	-	4.245.033.244	Time deposits
Simpanan dari bank lain	434.475.861	-	-	434.475.861	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**)	-	-	18.740.035	18.740.035	Other liabilities**) Total financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	6.065.720.505	175.904.396	573.659	22.476.635	
Gap repricing suku bunga, neto	220.694.318	17.853.637	6.310.245	494.599.155	739.457.355
					Net interest repricing gap
31 Desember 2018/December 31, 2018					
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	-	-	-	102.244.527	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	313.439.022	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.596.019	-	-	73.004.252	Current accounts with other banks Placement with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	385.113.861	Marketable securities Securities purchased under agreements to resell
Efek-efek	-	-	-	-	Loans Interest receivables Other assets *) Total financial assets
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	-	-	241.209.126	
Kredit yang diberikan	4.960.800.319	-	295.493	4.961.095.812	
Bunga yang akan diterima	-	-	20.834.583	20.834.583	
Aset lain-lain *)	-	-	127	127	
Jumlah aset keuangan	5.646.719.325		450.221.985	6.096.941.310	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto) (lanjutan):

31 Desember 2018/December 31, 2018						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		Jumlah/Total	Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas segera	-	-	-	4.544.783	4.544.783	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	546.834.576	-	-	-	546.834.576	Current accounts
Tabungan	793.794.011	-	7.380.186	-	801.174.197	Savings accounts
Deposito berjangka	3.513.765.754	71.683.702	-	-	3.585.449.456	Time deposits
Simpanan dari bank lain	463.004.209	-	-	-	463.004.209	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	17.206.205	17.206.205	Other liabilities**) Total financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	5.317.398.550	71.683.702	7.380.186	21.750.988	5.418.213.426	Net interest repricing gap
Gap repricing suku bunga, neto	329.320.775	(71.683.702)	(7.380.186)	428.470.997	678.727.884	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari aktrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain-lain

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 1% (satu persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Bank using earning approach and economic value approach to measure interest rate risk in banking book. Based on repricing gap report, Bank performs sensitivity of interest rate risk paralel 1% (one percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Desember 2019.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2019.

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Perubahan Persentase/ Percentage Change			
Rupiah	1,00%	21.284.631	Rupiah

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dianggunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 – 3 bulan/ More than 1 – 3 months	Lebih dari 3 – 6 bulan/ More than 3 – 6 months	Lebih dari 6 – 12 bulan/ More than 6 – 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/Total
ASET						
Kas	114.927.155	-	-	-	-	114.927.155
Giro pada Bank Indonesia	355.892.018	-	-	-	-	355.892.018
Giro pada bank lain	66.388.637	-	-	-	-	66.388.637
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	433.983.325	-	-	-	-	433.983.325
Efek-efek	-	98.517.140	2.625.438	86.751.077	-	187.893.655
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	264.772.097	97.479.730	6.901.788	-	-	369.153.615
Kredit yang diberikan	224.546.389	823.416.298	819.939.285	1.902.631.289	1.681.751.869	5.452.285.130
Bunga yang akan diterima	23.606.205	-	-	-	-	23.606.205
Aset lain-lain *)	2.810	-	-	-	-	2.810
Jumlah aset	1.484.118.636	1.019.413.168	829.466.511	1.989.382.366	1.681.751.869	7.004.132.550
LIABILITAS						
Liabilitas segera	3.564.728	100.201	71.671	-	-	3.736.600
Simpanan dari nasabah	4.960.527.214	670.952.305	150.266.043	25.963.685	13.452	5.807.722.699
Simpanan dari bank lain	424.475.861	10.000.000	-	-	-	434.475.861
Liabilitas lain-lain**)	15.391.750	709.936	1.483.539	684.702	470.108	18.740.035
Jumlah liabilitas	5.403.959.553	681.762.442	151.821.253	26.648.387	483.560	6.264.675.195
Aset (liabilitas), neto	(3.919.840.917)	337.650.726	677.645.258	1.962.733.979	1.681.268.309	739.457.355

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut (lanjutan):

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (continued)

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows (continued):

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Lebih dari 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 months	Jumlah/Total
ASET						
Kas	102.244.527	-	-	-	-	102.244.527
Giro pada Bank Indonesia	313.439.022	-	-	-	-	313.439.022
Giro pada bank lain	73.004.252	-	-	-	-	73.004.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	385.113.861	-	-	-	-	385.113.861
Efek-efek	-	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	112.309.576	128.899.550	-	-	-	241.209.126
Kredit yang diberikan	198.171.472	711.080.809	711.699.119	1.563.019.779	1.777.124.633	4.961.095.812
Bunga yang akan diterima	20.834.583	-	-	-	-	20.834.583
Aset lain-lain *)	-	127	-	-	-	127
Jumlah aset	1.205.117.293	839.980.486	711.699.119	1.563.019.779	1.777.124.633	6.096.941.310
LIABILITAS						
Liabilitas segera	4.290.600	195.677	-	58.506	-	4.544.783
Simpanan dari nasabah	4.165.992.821	688.775.153	61.568.494	17.042.963	78.798	4.933.458.229
Simpanan dari bank lain	400.004.209	63.000.000	-	-	-	463.004.209
Liabilitas lain-lain**)	13.901.432	96.877	1.794.179	1.099.755	313.962	17.206.205
Jumlah liabilitas	4.584.189.062	752.067.707	63.362.673	18.201.224	392.760	5.418.213.426
Aset (liabilitas), neto	(3.379.071.769)	87.912.779	648.336.446	1.544.818.555	1.776.731.873	678.727.884

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Lebih dari 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/Total
LIABILITAS						
Liabilitas segera	3.564.728	100.201	71.671	-	-	3.736.600
Simpanan dari nasabah	4.973.791.004	670.952.305	150.266.043	25.963.685	13.452	5.820.986.489
Simpanan dari bank lain	425.433.960	10.000.000	-	-	-	435.433.960
Liabilitas lain-lain*)	1.169.861	709.936	1.483.539	684.702	470.108	4.518.146
Jumlah liabilitas	5.403.959.553	681.762.442	151.821.253	26.648.387	483.560	6.264.675.195

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (lanjutan).

	31 Desember 2018/December 31, 2018					Jumlah/Total	LIABILITAS
	Sampai dengan 1 bulan/ <i>up to 1 month</i>	Lebih dari 1 - 3 bulan/ <i>More than 1 - 3 months</i>	Lebih dari 3 - 6 bulan/ <i>More than 3 - 6 months</i>	Lebih dari 6 - 12 bulan/ <i>More than 6 - 12 months</i>	Lebih dari 12 bulan/ <i>More than 12 months</i>		
LIABILITAS							
Liabilitas segera	4.290.600	195.677	-	58.506	-	4.544.783	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	4.177.708.812	688.775.153	61.568.494	17.042.963	78.798	4.945.174.220	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	401.213.442	63.000.000	-	-	-	464.213.442	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain*)	976.208	96.877	1.794.179	1.099.755	313.962	4.280.981	Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	4.584.189.062	752.067.707	63.362.673	18.201.224	392.760	5.418.213.426	Total liabilities

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows (continued).

	31 Desember 2018/December 31, 2018					Jumlah/Total	LIABILITIES
	Sampai dengan 1 bulan/ <i>up to 1 month</i>	Lebih dari 1 - 3 bulan/ <i>More than 1 - 3 months</i>	Lebih dari 3 - 6 bulan/ <i>More than 3 - 6 months</i>	Lebih dari 6 - 12 bulan/ <i>More than 6 - 12 months</i>	Lebih dari 12 bulan/ <i>More than 12 months</i>		
LIABILITIES							
Liabilities due immediately							
Deposits from customers							
Deposits from other banks							
Other liabilities*)							
Total liabilities							

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and predetermined operational limits;
- Evaluation and implementation of a *Disaster Recovery Plan* as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- Implementing corrective actions based on audit results;
- Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko hukum (lanjutan)

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal Corporate*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan reviu atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh *Remedial Unit* yang berada di bawah Divisi *Legal Corporate*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (“KPMM”), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (“PDN”);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Legal risk (continued)

Management of legal risk is performed by Legal Corporate Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Remedial Unit under Legal Corporate Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (“CAR”), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position (“NOP”) regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

32. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

31. RISK MANAGEMENT (Continued)

Compliance risk (continued)

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

32. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (Lanjutan)

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

KPMM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

32. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (Continued)

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

CAR as of December 31, 2019 and 2018 calculated in accordance with Bank Indonesia regulation are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2019	2018	
Modal			Capital
Tier I	1.181.153.978	1.160.838.881	<i>Tier I</i>
Tier II	52.810.320	46.454.495	<i>Tier II</i>
Jumlah modal (Catatan 33)	1.233.964.298	1.207.293.376	<i>Total capital (Note 33)</i>
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	5.592.824.461	5.193.113.638	<i>Risk weighted assets for credit risk</i>
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	519.889.692	481.213.358	<i>Risk weighted assets for operational risk</i>
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	6.112.714.153	5.674.326.996	<i>Total risk weighted asset</i>
Rasio KPMM sesuai profil risiko	11,00%	11,00%	<i>Minimum CAR according to risk profile</i>
Alokasi pemenuhan kewajiban modal Minimum			Allocation of minimum capital adequacy ratio
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	10,13%	10,18%	<i>Common equity tier 1 (CET-1)</i>
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%	<i>Additional equity tier 1 (AT-1)</i>
Modal pelengkap tier 2	0,87%	0,82%	<i>Supplementary equity tier 2</i>
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	19,32%	20,46%	<i>Common equity ratio tier 1 (CET-1)</i>
Rasio KPMM tier 1	19,32%	20,46%	<i>Minimum CAR tier 1</i>
Rasio KPMM tier 2	0,87%	0,82%	<i>Minimum CAR tier 2</i>
Jumlah rasio	20,19%	21,28%	<i>Total ratio</i>
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	9,19%	10,28%	<i>Common equity tier 1 (CET-1) for buffer</i>
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank			Percentage of buffer required by Bank
<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	0,00%	<i>Countercyclical Buffer</i>

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset						
Kas	USD 55	763.538		USD 2	24.159	Assets Cash
Giro pada Bank Indonesia	USD 900	12.494.250		USD 820	11.791.600	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD 3.648 EUR 11 HKD 8 CNY 7 THB 10 AUD 1 SGD 2	50.638.392 172.551 13.737 14.793 4.605 9.463 18.371		USD 3.736 EUR 13 HKD 9 CNY 5 THB 10	53.728.912 207.442 16.106 11.240 4.436 - -	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain		-		USD 500	7.190.000	Placement with other banks
Kredit yang diberikan	USD 5.950	82.599.472		USD 6.426	92.401.735	Loans
Bunga yang akan diterima	USD 9	128.459		USD 9	131.132	Interests receivable
Aset lain-lain	USD 1	17.426			-	Other assets
Jumlah aset		146.875.057			165.506.762	Total assets
Liabilitas						
Liabilitas segera	USD 9	120.095		USD 8	122.048	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	USD 10.516	145.990.054		USD 10.525	151.348.379	Deposits from customers Deposits from other banks
Simpanan dari bank lain	USD 2	33.750		-	-	Taxes payable
Utang pajak	USD 4	61.966		USD 4	63.743	Other liabilities
Liabilitas lain – lain	USD 26	363.910		USD 13	189.726	Total liabilities Foreign currency denominated assets, net
Jumlah liabilitas		146.569.775			151.723.896	
Aset dalam mata uang asing, neto		305.282			13.782.866	

b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

b. Net Open Position

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenji yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Mata uang	31 Desember 2019/December 31, 2019				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	146.604.129	170.170.204	(23.566.075)	23.566.075	United States Dollar
Euro Eropa	167.916	-	167.916	167.916	European Euro
Dolar Singapura	18.371	-	18.371	18.371	Singapore Dollar
Yuan China	14.793	1.071.764	(1.056.971)	1.056.971	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	13.737	-	13.737	13.737	Hongkong Dollar
Dolar Australia	9.463	-	9.463	9.463	Australian Dollar
Bath Thailand	4.605	-	4.605	4.605	Thailand Bath
Jumlah	146.833.014	171.241.968	(24.408.954)	24.837.138	Total
Jumlah modal (Catatan 32)				1.233.964.298	Total capital (Note 32)
Rasio Posisi Devisa Neto				2,01%	NOP as a percentage of capital

Mata uang	31 Desember 2018/December 31, 2018				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
Dolar Amerika Serikat	165.261.787	167.931.007	(2.669.220)	2.669.220	United States Dollar
Euro Eropa	202.548	-	202.548	202.548	European Euro
Yuan China	11.240	-	11.240	11.240	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	16.106	-	16.106	16.106	Hongkong Dollar
Bath Thailand	4.436	-	4.436	4.436	Thailand Bath
Total	165.496.117	167.931.007	(2.434.890)	2.903.550	Total
Total modal (Catatan 32)				1.207.293.376	Total capital (Note 32)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,24%	NOP as a percentage of capital

Rasio PDN per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Jumlah Modal – November 2019	1.223.282.706	Total capital – November 2019
Rasio Posisi Devisa Neto	2,03%	NOP as a percentage of capital
Julah Modal – November 2018	1.194.828.435	Total capital – November 2018
Rasio Posisi Devisa Neto	0,24%	NOP as a percentage of capital

NOP Ratios as of December 31, 2019 and 2018, based on the total capital as of November 30, 2019 and 2018 are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan tidak diperbarui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2019 and 2018 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	31 Desember/December 31,			
	2019	2018	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan				
Kas	114.927.155	114.927.155	102.244.527	102.244.527
Giro pada Bank Indonesia	355.892.018	355.892.018	313.439.022	313.439.022
Giro pada bank lain	66.388.637	66.388.637	73.004.252	73.004.252
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	433.983.325	433.983.325	385.113.861	385.113.861
Efek-efek	187.893.655	187.893.655	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	369.153.615	369.153.615	241.209.126	241.209.126
Kredit yang diberikan	5.452.285.130	5.452.285.130	4.961.095.812	4.961.095.812
Bunga yang akan diterima	23.606.205	23.606.205	20.834.583	20.834.583
Aset lain-lain*)	2.810	2.810	127	127
Jumlah	7.004.132.550	7.004.132.550	6.096.941.310	6.096.941.310
Liabilitas keuangan				
Liabilitas segera	3.736.600	3.736.600	4.544.783	4.544.783
Simpanan dari nasabah	5.807.722.699	5.807.722.699	4.933.458.229	4.933.458.229
Simpanan dari bank lain	434.475.861	434.475.861	463.004.209	463.004.209
Liabilitas lain-lain**)	18.740.035	18.740.035	17.206.205	17.206.205
Jumlah	6.264.675.195	6.264.675.195	5.418.213.426	5.418.213.426

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan dan lain - lain

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare and others

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

(i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.

(ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan):

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2
			Tingkat/ Level 3
Aset keuangan			
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Efek-efek	41.199.370	41.199.370	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	369.153.615	369.153.615	-
Jumlah	410.352.985	410.352.985	-
Tersedia untuk dijual			
Efek-efek	146.694.285	146.694.285	-
Kredit yang diberikan	5.452.285.130	-	3.696.405.245
			1.755.879.885
31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2
			Tingkat/ Level 3
Aset keuangan			
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	241.209.126	241.209.126	-
Kredit yang diberikan	4.961.095.812	-	3.727.002.120
			1.234.093.692

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (continued):

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2
			Tingkat/ Level 3
Financial assets			
Held-to-maturity securities			
Marketable securities			
Securities purchased under agreements to resell			
Total			
Available for share			
Marketable securities			
Loans			
31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2
			Tingkat/ Level 3
Financial assets			
Held-to-maturity securities			
Securities purchased under agreements to resell			
Total			
Loans			

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

- (ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Prima Bhaksana Lestari dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 4 Februari 2020 dan 1 Februari 2019.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

- (ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

35. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2019 and 2018, were performed by registered actuarial consulting firm, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Prima Bhaksana Lestari, using the “Projected Unit Credit” method as stated in its reports dated February 4, 2020 and February 1, 2019, respectively.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Saldo awal	64.061.164	64.230.228	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	4.878.800	4.348.767	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3.275.120	3.218.769	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian liabilitas neto akibat pengakuan masa kerja lalu	723.521	-	<i>Net liability assumed due to recognition of past services</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	78.124	-	<i>Excess of benefit paid</i>
Dibebankan ke laba rugi	8.955.565	7.567.536	<i>Charge to profit or loss</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:			<i>Actuarial losses/(gains):</i>
Perubahan asumsi pengalaman	(949.078)	3.199.540	<i>Changes in experience assumption</i>
Perubahan asumsi keuangan	(4.729.557)	(7.355.584)	<i>Changes in financial assumption</i>
Sub-jumlah	(5.678.635)	(4.156.044)	<i>Sub-jumlah</i>
Manfaat yang dibayarkan	(1.205.889)	(3.580.556)	<i>Benefits paid</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	(78.124)	-	<i>Excess of benefit paid</i>
Saldo akhir	66.054.081	64.061.164	<i>Ending balance</i>

b. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

35. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Saldo awal	39.220.361	43.376.405	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(5.678.635)	(4.156.044)	<i>Current year other comprehensive income</i>
Saldo akhir	33.541.726	39.220.361	<i>Ending balance</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2019</i>	<i>2018</i>	
Tingkat mortalita	TMI 3 – 2011	TMI – 2011	<i>Mortality rate</i>
Usia normal pensiun	57 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	10%	<i>Annual rate of salary increase</i>
Tingkat diskonto	7,50%	8,54%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengunduran diri	Umur/Age 20-30 = 10% Umur/Age 31-40 = 5% Umur/Age 41-45 = 3% Umur/Age 46-50 = 2% Umur/Age 51-55 = 1% Umur/Age ≥56 = 0%	Umur/Age 20-30 = 10% Umur/Age 31-40 = 5% Umur/Age 41-45 = 3% Umur/Age 46-50 = 2% Umur/Age 51-55 = 1% Umur/Age ≥56 = 0%	<i>Turnover rate</i>
Tingkat cacat	5% dari/from TMI 3 - 2011	5% dari/from TMI - 2011	<i>Disability rate</i>

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 10,81 tahun.

The average duration of defined benefits obligation is 10.81 years.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2019
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
< 1 tahun / year	1 - 5 tahun / years	> 5 tahun / years	Jumlah/Total
13.724.601	13.463.852	264.633.546	291.821.999

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp66.054.081 dan Rp64.061.164 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 19). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp8.955.565 dan Rp7.567.536 pada tahun 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 25).

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2019 (tidak diaudit):

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp66,054,081 and Rp64,061,164 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 19). The related expenses recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp8,955,565 and Rp7,567,536 in 2019 and 2018, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 25).

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of December 31, 2019 (unaudited):

31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(385.065)	<i>Increase in discount rate by 100 basis point</i>
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	447.321	<i>Decrease in discount rate by 100 basis point</i>
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	419.000	<i>Increase in salary increase rate by 100 basis point</i>
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(368.435)	<i>Decrease in salary increase rate by 100 basis point</i>

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

36. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (Lanjutan)

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah masing-masing sebesar 6,25% dan 6,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp11.060.853 dan Rp10.232.295 (Catatan 24).

37. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Pada tanggal 11 September 2019, debitur Bank, PT Dunia Setia Sandang Asli Tekstil tengah dimohonkan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri ("PN") Semarang oleh salah satu krediturnya yaitu PT Shine Golden Bridge, permohonan telah didaftarkan dan diterima dengan Nomor Register 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Smg. Sejak didaftarkannya proses PKPU di PN Niaga Semarang hingga saat ini telah dilakukan beberapa kali sidang serta rapat Permusyawaratan Majelis, dengan sidang terakhir pada tanggal 30 September 2019 yang merupakan sidang putusan PKPU dan rapat Permusyawaratan Majelis terakhir pada tanggal 12 Februari 2020 dengan penetapan pemberian masa perpanjangan kedua PKPU sementara selama 76 (tujuh puluh enam) hari sejak tanggal ditetapkan dan akan berakhir pada tanggal 27 April 2020.
- b. Pada tanggal 20 Juli 2018, Hendra Basoeki, debitur Bank, sebagai Direktur Utama dan pemilik dari PT Hansindo Indonesia dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berdasarkan Putusan Pengadilan No. 125/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. Agunan debitur di Bank telah masuk dalam Boedel Pailit. Pada tanggal 27 Agustus 2019 ditetapkan lelang pertama namun tidak terdapat pembeli dan akan dilakukan lelang kembali.
- c. Bank melaksanakan eksekusi hak tanggungan atas debitur Handoyo Yonatan dalam Penetapan Eksekusi Hak Tanggungan No. 03/Pen.Pdt.Eks/2017/PN.Dmk. Pada tanggal 21 Agustus 2017, Handoyo Yonatan melakukan perlawanan terhadap eksekusi hak tanggungan dengan Bank sebagai terlawan, dengan perkara No. 35/Pdt.Plw/2017/PN.Dmk. Bank telah memenangkan perkara ini pada tanggal 30 Januari 2018. Pada tanggal 9 Februari 2018, Handoyo Yonatan mengajukan banding. Berdasarkan putusan Banding No. 492/Pdt/2018/PT.Smg tanggal 29 November 2018 yang salinannya telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Demak pada tanggal 21 Januari 2019 Bank dimenangkan dan pembanding tidak mengajukan kasasi.

36. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS (Continued)

Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below of 6.25% and 6.75% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years 2019 and 2018 amounted to Rp11,060,853 and Rp10,232,295, respectively (Note 24).

37. CONTINGENT LIABILITIES

- a. *On September 11, 2019, PT Dunia Setia Sandang Asli Tekstil, a debtor of the Bank was being filed Temporary Suspension of Payment ("PKPU") in the Commercial Court at Semarang District Court ("PN") by one of its creditors, namely PT Shine Golden Bridge, application has been registered and accepted with Register Number 22/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN Niaga Smg. Since the PKPU process was registered at Semarang PN Niaga until now there have been several sessions and meetings of the Consultative Assembly, with the last hearing on September 30, 2019 which was the PKPU decision session and the last Assembly Consultative meeting on February 12, 2020 with the stipulation of granting a second extension temporary period of PKPU for 76 (seven twenty six) days from the date of stipulation and will end on April 27, 2020.*
- b. *On July 20, 2018, Hendra Basoeki, a debtor of the Bank, as the President Director and owner of PT Hansindo Indonesia was declared bankrupt by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court based on the Court's Decision No. 125/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. Debtor collateral at the Bank has entered Bankruptcy Estate. On August 27, 2019, the first auction was determined, but there were no buyers and the next auction will take place immediately..*
- c. *The Bank executed the mortgage of debtor Handoyo Yonatan in the Mortgage Execution Decision No. 03/Pen.Pdt.Eks/2017/PN.Dmk. On August 21, 2017, the debtor Handoyo Yonatan filed a lawsuit against the Bank as the defendant, regarding the case No. 35/Pdt.Plw/2017/PN.Dmk. Bank has won this case on January 30, 2018. On February 9, 2018, Handoyo Yonatan filed an appeal against the decision. Based on the appeal decision No. 492/Pdt/2018/PT.Smg dated November 29, 2018 the copy of which was issued by Demak District Court on January 21, 2019, the Bank was won and the defendant did not file an appeal.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

37. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

- d. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No.1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan hutang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegeletan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Team Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN Niaga.Sby jo. No.27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut. Dan saat ini sedang dalam proses lelang Pengadilan Negeri Sidoarjo dan proses lelang oleh Tim Kurator.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

38. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- b. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo (“PAC”). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

37. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

- d. *The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No.1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN. Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya Domestic Circulation with No.26/Pdt.Sus.Gugatan lain-lain/2018/PN.Niaga. Sby jo.No.27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.*

Upon the submission, then on the date January 23, 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets. And currently in the process of auctioning the Sidoarjo District Court and by the Curators Team.

Management believes that the matter/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.*
- b. *On December 18, 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo (“PAC”). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

- c. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional (“GPN”). Berdasarkan perjanjian ini, bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun sejak tanggal perjanjian.
- d. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*. Perjanjian tersebut akan berlaku untuk periode tiga tahun sejak tanggal perjanjian.

39. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		Depreciation on revaluation surplus of fixed assets
	2019	2018	
Penyusutan selisih lebih revaluasi aset tetap	1.690.649	1.690.649	

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru dan revisi yang diterbitkan oleh DSAK-IAI yang dipandang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2019:

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari *International Financial Report Standards* (“IFRS”) 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan, dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. On May 2, 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions. This agreement is valid for three years from the agreement date.
- d. On June 29, 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an Issuer and/or Aquirer. The agreement is for a period of three years from the agreement date.

39. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the statements of cash flows at each reporting dates are as follows:

40. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised and new PSAK which were issued by DSAK – IAI and are considered relevant to the Bank, but not yet effective for 2019 financial statements:

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71: *Financial Instruments*, adopted from *International Financial Report Standards* (“IFRS”) 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standard provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity’s risk management better by introduce a more general requirements based on management’s judgement.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019
and for the year then ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (Lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru dan revisi yang diterbitkan oleh DSAK-IAI yang dipandang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2019 (lanjutan):

Efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan):

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar akuntansi ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat dua pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengizinkan asurador yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi standar tersebut dan belum menetapkan dampak terhadap laporan keuangan.

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 19 Februari 2020.

40. REVISED AND ISSUED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following summarizes the revised and new PSAK which were issued by DSAK – IAI and are considered relevant to the Bank, but not yet effective for 2019 financial statements (continued):

Effective on or after January 1, 2020 (continued):

- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This accounting standard is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are two optional exclusions in the recognition of assets and liabilities: (i) short term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract on Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion on PSAK No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact on its financial statements.

41. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on February 19, 2020.